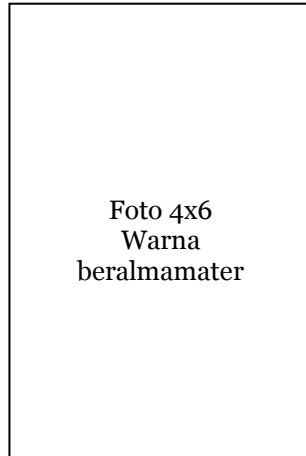


Pedoman Penulisan Tugas Akhir

Identitas Peserta Bimbingan Tugas Akhir

Tahun



Nama : _____

NIM : _____

Program Studi : _____

Alamat : _____

Telp./HP : _____

Pembimbing I : _____

Pembimbing II : _____

Pengarah :

Prof. Dr. Tobroni, M.Si

Penanggung Jawab :

Drs. Agus Purwadi, M.Si

Penyusun :

R. Tanzil Fawaiq S., S.Sy., M.H

Agus Supriadi, Lc., M.Hi

Fadillah M. Mahdi, S.E., M.Si

Firdha Rahmiyanti, S.E., M.A.

Dina Mardiana, S.Pd.I., M.Pd.I

Lailatul Mauludiyah, S.S., M.Pd.I

Editor Akhir :

Dr. Khozin, M.Si.

Cetakan:

Pertama (I), Januari 2019

Penerbit :

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Malang

Gedung Kuliah Bersama (GKB) III lt.5

Jalan Raya Tlogo Mas No. 246 Malang

Kata Pengantar

Sebagai rangkaian dari proses pembelajaran pada jenjang Strata 1 (S1) di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang, mahasiswa diwajibkan menulis tugas akhir atau skripsi. Tugas akhir berupa penulisan skripsi adalah karya ilmiah yang disusun menurut kaidah keilmuan dan ditulis berdasarkan kaidah bahasa yang baku dan benar (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan atau Bahasa Arab), di bawah pengarahan dan bimbingan dosen pembimbing, untuk memenuhi kriteria kualitas yang telah ditetapkan sesuai keilmuan masing-masing program studi.

Buku pedoman ini disusun guna menjadi acuan dan pedoman mahasiswa dalam menulis skripsi sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Dengan buku ini, diharapkan agar mahasiswa memahami sebuah pesan, bahwa dalam menulis skripsi bukan semata-mata format yang dipentingkan, tetapi bahwa ada sebuah cara berpikir yang perlu diformulasikan secara koheren dan tertata. Karena itu, dalam buku ini dilengkapi tata cara penulisan dengan pendekatan penelitian kualitatif, dan pendekatan kuantitatif.

Di Fakultas Agama Islam UMM terdapat empat program studi yang masing-masing mempunyai kekhasan sendiri-sendiri dalam penentuan standar ilmiah skripsi. Untuk memperoleh keseragaman dalam penulisan skripsi secara umum, maka buku ini menjadi sangat diperlukan sebagai pedoman umum dalam penulisan skripsi. Karena sifat pedoman ini umum, maka dalam batas-batas tertentu, setiap program studi di FAI diberi kewenangan dalam menentukan kekhasan dalam skripsi mahasiswa. Di samping itu, dalam pedoman ini, telah dilengkapi pula tata cara penulisan naskah publikasi untuk kepentingan memperkaya publikasi ilmiah di jurnal-jurnal terakreditasi, baik nasional maupun internasional.

Semoga buku pedoman ini bisa digunakan sebagai acuan dan pedoman umum bagi mahasiswa dalam menulis skripsi.

Malang, 10 Januari 2019

Wakil Dekan I,

Drs. Agus Purwadi, M.Si

Daftar Isi

Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
BAGIAN I: STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	
TUGAS AKHIR	5
A. Persyaratan Administrasi Akademik	5
B. Pendaftaran Tugas Akhir (skripsi).....	5
C. Pembimbingan	5
D. Seminar Proposal Skripsi	6
E. Ujian Tugas Akhir (skripsi)	7
BAGIAN II: PENYUSUNAN PROPOSAL TUGAS AKHIR	9
A. Gambaran Umum Proposal Penelitian Tugas Akhir	9
B. Penyusunan Proposal Penelitian <i>Kualitatif</i>	9
C. Penyusunan Proposal Penelitian <i>Kuantitatif</i>	14
BAGIAN III: SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN TUGAS	
AKHIR	21
A. Laporan Penelitian Pendekatan Kualitatif	21
B. Laporan Penelitian Pendekatan Kuantitatif.....	26
BAGIAN IV: SISTEMATIKA PENGUTIPAN PENULISAN	
TUGAS AKHIR	31
A. Kutipan	31
B. Penulisan Catatan Tubuh (<i>Body note</i>)	33
C. Penulisan Catatan Kaki (<i>Footnote</i>).....	36
D. Daftar Pustaka (Bibliografi)	41
E. Penomoran.....	43
BAGIAN V: NASKAH PUBLIKASI	45
Daftar Pustaka	47
Lampiran	48

BAGIAN I
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
TUGAS AKHIR (SKRIPSI)

A. Persyaratan Administrasi Akademik

Mahasiswa yang mengajukan usulan Tugas Akhir/Skripsi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester tersebut.
2. Telah memprogram / klik skripsi.
3. Mahasiswa yang akan mengambil Tugas Akhir/Skripsi dipersyaratkan telah lulus matakuliah sedikitnya 120 sks.
4. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,25.
5. Telah lulus matakuliah prasyarat Tugas Akhir/Skripsi.

B. Pendaftaran Tugas Akhir/Skripsi

1. Mahasiswa wajib mengikuti workshop Penulisan Tugas Akhir dengan membuat sinopsis atau permasalahan yang akan diajukan sebagai Tugas Akhir/Skripsi.
2. Sinopsis yang sudah didiskusikan dalam workshop, dimintakan persetujuan (acc, atau *accord/accepted*) dari Dosen Wali (dosen pembimbing akademik).
3. Mahasiswa mendaftar Tugas Akhir/Skripsi ke Program studi di dengan menyerahkan sinopsis yang sudah disetujui dosen wali.
4. Mengisi form pendaftaran dengan mengisi/mengajukan minimal empat calon dosen pembimbing Tugas Akhir. Mahasiswa yang mendaftar Tugas Akhir/Skripsi harus memenuhi persyaratan administrasi yang sudah ditentukan.

C. Pembimbingan

1. Ketua/Sekretaris Program Studi dengan konsultasi Wakil Dekan I menentukan dua (2) dosen pembimbing Tugas Akhir. Dosen Pembimbing yang sudah ditentukan, selanjutnya diberi surat tugas sebagai pembimbing dengan tanda tangan Dekan/Wakil Dekan I.

2. Mahasiswa wajib dan berhak memperoleh bimbingan secara teratur dengan prosedur pembimbingan yang diatur dalam SK Rektor No. 28 Tahun 2017.
3. Selama proses pembimbingan harus mengikuti etika dan norma yang berlaku sesuai SK Rektor No. 28 Tahun 2017.
4. Setiap mahasiswa dibimbing oleh dua Dosen Pembimbing. Dosen Pembimbing 1 memberikan arahan pada aspek materi (konsep dan teori) dan metode penelitian, sedangkan Dosen Pembimbing 2 memberi arahan pada tatacara penulisan, sistematika, dan bahasa. Dalam hal lain, ranah pembimbingan bisa diatur dan disepakati oleh dua dosen pembimbing.
5. Jika setelah dua semester mahasiswa tidak dapat menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi, Prodi berkoordinasi dengan Dosen Pembimbing melakukan evaluasi untuk mengubah topik penelitian, mengganti Dosen Pembimbing, atau mencari solusi lain yang dianggap tepat.

D. Seminar Proposal Skripsi

Seminar proposal Skripsi

- 1) Seminar proposal dilaksanakan berdasarkan permohonan mahasiswa kepada Program Studi yang disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan II.
- 2) Seminar Proposal dihadiri oleh Dosen Pembimbing atau Dosen lain yang ditunjuk dan diikuti sekurang-kurangnya 10 mahasiswa.
- 3) Proposal digandakan minimal 10 ekslembar untuk dibagikan kepada peserta seminar proposal skripsi.
- 4) Setelah melakukan seminar proposal, mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan perbaikan, dan selanjutnya disahkan dosen pembimbing I dan II.
- 5) Proposal yang telah disahkan oleh dosen pembimbing diserahkan ke program studi sebanyak satu ekslembar untuk dijadikan pedoman pembuatan surat izin penelitian dan form bimbingan skripsi.

- 6) Mahasiswa dipersilahkan melakukan permohonan kepada Program Studi untuk meminta izin penelitian ke lembaga lain terkait (jika diperlukan).

E. Ujian Tugas Akhir/Skripsi

1. Mahasiswa telah menyelesaikan (lulus) matakuliah teori wajib dan telah memiliki nilai Magang/PKN/PPL dan KKN.
2. Ujian Tugas Akhir/Skripsi dilakukan setelah Dosen Pembimbing 1 dan 2 menyetujui secara tertulis bahwa skripsi telah layak diujikan.
3. Penguji Skripsi sebanyak-banyaknya empat orang, termasuk Dosen Pembimbing, dan telah memperoleh surat tugas sebagai penguji yang ditandatangani oleh Dekan/Wakil Dekan I.
4. Penguji Skripsi dilakukan sebanyak-banyaknya dua kali dalam hal ujian pertama dinilai tidak lulus, atau terlambat menyerahkan revisi kepada Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji. Jika pada ujian kedua tetap tidak lulus atau terlambat menyerahkan revisi, maka mahasiswa bersangkutan dianggap gagal dan harus memulai proses awal Tugas Akhir/Skripsi.
5. Revisi Skripsi harus dilakukan selambat-lambatnya dua minggu terhitung sejak tanggal ujian berlangsung. Bagi revisi total, setelah itu harus dilakukan ujian kembali.

BAGIAN II

PENYUSUNAN PROPOSAL TUGAS AKHIR

A. Deskripsi Proposal Tugas Akhir

Proposal adalah rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja (KBBI: 899). Proposal penelitian Tugas Akhir/Skripsi, merupakan cikal bakal Tugas Akhir/Skripsi yang akan ditulis mahasiswa. Proposal merupakan rancangan Tugas Akhir/Skripsi yang menjelaskan; latar belakang masalah, masalah yang akan diteliti (*research problem, problem statement*), pertanyaan penelitian (*research question*), tujuan, manfaat, tinjauan pustaka/kerangka teori, dan metode penelitian.

Secara umum ketebalan halaman proposal penelitian disesuaikan kebutuhan, dengan ketentuan maksimal 15-20 halaman. Sementara Judul maksimal terdiri dari 15 kata. Judul dibuat secara ringkas dan jelas yang mampu menggambarkan sifat dan jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, dan waktu terjadinya penelitian.

Proposal penelitian perlu dibuat atau dirancang secara sistematis dan logis. Isi dari proposal penelitian itu sendiri secara umum menggambarkan paling tidak 4 komponen penting, yaitu permasalahan, landasan teori, dan metode penelitian.

Metode penelitian di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang dapat menggunakan dua jenis pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Secara detail, teknis pembuatan proposal penelitian dengan dua pendekatan tersebut akan dibahas pada sub-bab berikut.

B. Penyusunan Proposal Penelitian *Kualitatif*

Komponen dan sistematika dalam penyusunan proposal penelitian kualitatif secara garis besar terdiri dari Pendahuluan, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Jadwal Penelitian, dan Daftar Pustaka. Komponen-komponen tersebut dapat disusun ke dalam bentuk proposal penelitian dengan sistematika sebagai berikut:

Tabel Sistematika Penyusunan Proposal Penelitian Tugas Akhir dengan
Pendekatan Kualitatif

I. Pendahuluan
1.1. Latar Belakang
1.2. Rumusan Masalah
1.3. Tujuan Penelitian
1.4. Manfaat Penelitian
1.5. Definisi Istilah-istilah
II. Kajian Pustaka
2.1. Penelitian Terdahulu
2.2. Tinjauan Pustaka
2.3. ...
2.4. ...
III. Metode Penelitian
3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian
3.2. Kehadiran Peneliti
3.3. Lokasi Penelitian
3.4. Sumber Data
3.5. Teknik Pengumpulan Data
3.6. Analisis Data
3.7. Pengecekan Keabsahan Data
Jadwal Penelitian
Daftar Pustaka

Adapun penjelasan dari setiap komponen adalah sebagai berikut:

I. Pendahuluan

a. Latar Belakang Masalah

Bagian ini mengemukakan hal-hal yang melatarbelakangi topik/masalah yang akan diteliti. Mendeskripsikan fenomena yang hendak diteliti, dan ini mesti berangkat dari lapangan, karena itu penting dilakukan riset pendahuluan. Dengan demikian, masalah yang akan diteliti mempunyai

argumen yang kuat. Sebaiknya peneliti membaca artikel hasil-hasil penelitian yang relevan minimal 15 artikel.

b. Masalah Penelitian

Menggambarkan adanya kesenjangan (*gap*) antara apa yang ada (*das sollen*) dan apa yang seharusnya (*das sein*). Atau ada ketidak sesuaian (*discrepancy*) antara yang seharusnya (*what should be*) dan kenyataan yang ada (*what is*). Bisa juga peneliti menjelaskan fenomena yang menurut peneliti merupakan masalah yang penting untuk diteliti, dan pada akhir uraian fenomena dimunculkan pernyataan masalahnya (*problem statement*).

c. Pertanyaan Penelitian

Sub ini disusun berdasarkan rumusan masalah yang sudah disusun oleh peneliti. Sebaiknya pertanyaan penelitian menggunakan kalimat tanya yang sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, seperti pertanyaan mengapa (*why*) atau bagaimana (*how*) untuk studi kasus.

d. Tujuan Penelitian

Isi tujuan penelitian mengacu pada rumusan masalah. Tujuan penelitian ini ditulis dengan menggunakan pernyataan.

e. Manfaat Penelitian

Pada bagian ini dituliskan dampak dari tercapainya tujuan. Manfaat penelitian mencakup dua hal. 1) kegunaan untuk mengembangkan ilmu atau kegunaan teoritis. 2) kegunaan praktis, yaitu membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada obyek yang diteliti.

f. Definisi Istilah

Merupakan penjelasan atas konsep atau variabel penelitian yang ada dalam judul penelitian. Definisi Istilah digunakan untuk menjelaskan istilah atau konsep-konsep yang ada dalam judul penelitian dan rumusan masalah.

II. Kajian Pustaka

a. Penelitian Terdahulu

Bagian ini memuat uraian secara sistematis tentang hasil-hasil penelitian terdahulu, terutama yang sudah terbulikasi pada junal. Hasil-hasil penelitian terdahulu bukan dari skripsi yang masih tersimpan di perpustakaan, atau sudah terpublikasi tetapi masih dalam bentuk PDF.

Penting pula dikemukakan dalam penelitian terdahulu ada perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu, serta apa yang baru dari penelitian yang hendak dilakukan itu.

b. Kajian pustaka dimaksudkan antara lain untuk menjawab pertanyaan penelitian secara teoritik, konsep, metodologi dan nilai guna pengetahuan yang diteliti. Kejian pustaka juga sebagai jendela yang dapat peneliti gunakan untuk mengintai data, atau menuntun penelitin pada data.

III. Metode Penelitian

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dan menyertakan alasan-alasan singkat mengapa pendekatan ini digunakan. Peneliti juga perlu mengemukakan jenis penelitian yang digunakan, apakah etnografi, fenomenologi, studi kasus, naratif (biografi), *grounded theory*, partisipatoris, penelitian tindakan atau penelitian tindakan kelas.

b. Kehadiran Peneliti

Dalam bagian ini perlu disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti ini harus dideskripsikan secara eksplisit dalam laporan penelitian.

c. Lokasi Penelitian

Uraian lokasi penelitian diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi.

d. Sumber Data

Pada bagian ini dilaporkan jenis data, sumber data dan teknik pengumpulan data dengan keterangan yang memadai. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu, dan dengan cara bagaimana data dijaring, sehingga kredibilitasnya dapat dijamin.

e. Teknik Pengumpulan Data

Dalam bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

f. Analisis Data

Pada bagian analisis data, diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis data kualitatif dapat merujuk pada sumber-sumber terpercaya, yang menyajikan ragam analisis kualitatif.

g. Pengecekan Keabsahan Data

Bagian ini memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan beberapa teknik, antara lain: perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi, pembahasan sejawat, analisis kasus negative, pelacakan kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota.

IV. Daftar Pustaka

Bagian ini menjelaskan berbagai sumber pustaka yang menjadi rujukan peneliti selama proses penelitian, baik berupa buku, jurnal, majalah, dan sumber lainnya yang relevan.

C. Penyusunan Proposal Penelitian Skripsi *Kuantitatif*

Komponen dan sistematika dalam penyusunan proposal penelitian skripsi kuantitatif secara garis besar terdiri dari Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Jadwal Penelitian, dan Daftar Pustaka. Komponen-komponen tersebut dapat disusun ke dalam bentuk proposal penelitian dengan sistematika sebagai berikut:

Tabel Sistematika Penyusunan Proposal Penelitian Tugas Akhir dengan Pendekatan Kuantitatif

I. Pendahuluan
1.1. Latar Belakang
1.2. Rumusan Masalah
1.3. Tujuan Penelitian
1.4. Manfaat Penelitian
1.5. Batasan Istilah
1.6. Asumsi Dasar Penelitian
II. Kajian Pustaka
2.1. Penelitian Terdahulu
2.2. Kerangka Teoritis Masalah Penelitian
2.3. Kerangka Penelitian
2.4. Hipotesis
III. Metode Penelitian
3.1. Pendekatan dan Jenis Metode Penelitian
3.2. Populasi dan Sampel
3.3. Objek Penelitian
3.4. Operasionalisasi Variabel
3.5. Metode Pengumpulan Data
3.6. Analisis Data
IV. Daftar Pustaka

Adapun penjelasan dari setiap komponen adalah sebagai berikut:

I. Pendahuluan

a. Latar Belakang

Pada bagian ini dikemukakan tentang hal – hal yang melatarbelakangi masalah yang akan diteliti dan paparan singkat tentang teori yang berkaitan dengan masalah tersebut.

b. Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah peneliti menuliskan permasalahan yang akan ditemukan jawabannya. Rumusan masalah ditulis dengan singkat, padat, dan jelas serta ditulis dalam bentuk kalimat tanya.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada dasarnya mencoba menjawab pertanyaan yang dibuat pada rumusan masalah. Sehingga, jumlah tujuan penelitian akan sama dengan jumlah pertanyaan dalam rumusan masalah.

d. Manfaat Penelitian

Pada bagian ini dituliskan dampak dari tercapainya tujuan. Manfaat penelitian mencakup dua hal. 1) kegunaan untuk mengembangkan ilmu atau kegunaan teoritis. 2) kegunaan praktis, yaitu membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada obyek yang diteliti.

e. Batasan Istilah

Pemaparan tentang istilah dalam judul penelitian untuk meminimalisir perbedaan persepsi, dan memperjelas definisi istilah yang terkait dengan topik penelitian.

f. Asumsi Dasar Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dalam pelaksanaan penelitian. Hal ini diperlukan untuk membatasi variabel-variabel dalam penelitian.

II. Kajian Pustaka

a. Penelitian Terdahulu

Memaparkan hasil penelitian yang mendekati penelitian yang akan dilakukan, baik dari segi teoritis maupun pendekatan yang digunakan.

Pada bagian in, juga dijelaskan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

b. Kerangka Teoritis Masalah Penelitian

Kerangka teoritis memuat dua hal pokok, yaitu deskripsi teoritis tentang objek (variabel) yang diteliti dan kesimpulan hipotetis tentang kajian yang diteliti.

c. Kerangka Berpikir

Peneliti mengemukakan alur pikirnya dengan cara merangkum penemuan dan membuat langkah yang akan ia lakukan dengan *flowchart* atau diagram alir.

d. Hipotetis

Hipotetis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Dan tolak ukur dalam pembuatan hipotetis adalah rumusan masalah. Pada bagian ini dijelaskan Hipotetis Nol (H_0) yang berarti tidak ada pengaruh dan Hipotetis Alternatif (H_a) yang berarti ada pengaruh.

III. Metode Penelitian

a. Pendekatan dan Jenis Metode Penelitian

b. Populasi dan Sampel

c. Objek Penelitian

d. Operasionalisasi Variabel

e. Metode Pengumpulan Data

f. Analisis Data

IV. Daftar Pustaka

Bagian ini menjelaskan berbagai sumber pustaka yang menjadi rujukan peneliti selama proses penelitian, baik berupa buku, jurnal, majalah, dll.

Paradigma atau pendekatan kuantitatif ini menekankan pada pengujian dan pembangunan teori, atau perumusan preskripsi untuk mengatasi masalah tertentu berdasar pengukuran variabel penelitian dengan angka, menggunakan rancangan penelitian dan analisis data berdasarkan prosedur statistik. Tebal halaman proposal terdiri dari 15-20 halaman.

Terdapat beberapa komponen dalam proposal penelitian ini, antara lain:

1. Judul Penelitian

Judul ditulis secara ringkas dan jelas, maksimal 15 kata. menunjukkan ide penelitian yang akan dilakukan, fokus pada permasalahan penelitian.

2. Pendahuluan, terdiri dari:

a. Latar Belakang Masalah

Bagian ini berisi uraian yang disusun dalam alur pikir yang logis tentang adanya kesenjangan antara kondisi yang ada dan yang diharapkan, serta rasional pentingnya penelitian dilakukan. Disebutkan pula secara ringkas teori yang membingkai topik masalah penelitian yang sesuai. Latar belakang diuraikan secara jelas, padat, fokus, dan runtut.

b. Rumusan Masalah

Masalah dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan yang menggambarkan variabel atau hubungan variabel yang akan diteliti. Masalah dirumuskan secara jelas, fokus, terarah dan tajam, diuraikan secara tepat dan runtut sesuai dengan judul proposal penelitian. Rumusan masalah menjelaskan secara spesifik permasalahan penelitian, yang merupakan rumusan mengenai gugusan ide yang dipetik dari latar belakang.

c. Tujuan Penelitian

Berisi uraian singkat dan jelas yang mengacu pada rumusan masalah.

d. Manfaat Penelitian

Berisi uraian mengenai manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian baik dari segi teori maupun praktek.

e. Batasan Istilah

Pemaparan tentang istilah dalam judul penelitian untuk meminimalisir perbedaan pengertian atau definisi, dan memperjelas variabel penelitian.

f. Asumsi Dasar Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dalam pelaksanaan penelitian. Asumsi peneliti tidak harus ada. Asumsi dapat ditulis jika memang benar-benar diperlukan.

3. Kajian Teori dan Hipotesis

Bagian ini mencakup kajian teoritik yang relevan dengan masalah atau variabel yang diteliti, diperkaya dengan temuan-temuan yang sejalan maupun berbeda dengan teori yang dikemukakan. Dari kajian teori dapat dikembangkan kerangka berpikir yang kuat dan sistematis mengenai permasalahan yang diteliti. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Dan tolak ukur dalam pembuatan hipotesis adalah rumusan masalah. Pada bagian ini dijelaskan H_0 (tidak ada pengaruh) dan H_a (ada pengaruh) dari keterhubungan dua atau lebih variabel.

4. Metode Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan cara yang akan digunakan dalam melakukan penelitian yang meliputi:

a. Pendekatan, Jenis, dan Format Penelitian

Disebutkan pendekatan penelitian (kuantitatif), jenis penelitian (Deskriptif, komparatif, atau asosiatif), dan format penelitian (eksperimen, survey, dll).

b. Teknik Sampling

Dijelaskan populasi dan sampel yang dapat digunakan sebagai sumber data. Sampel yang digunakan dalam harus representatif dan dilakukan perhitungan dengan menggunakan teknik sampling yang juga dideskripsikan dalam bagian ini.

c. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen untuk menjangkau data, disertai rencana uji validitas dan reliabilitas data. Apabila peneliti menggunakan instrumen bukan buatan sendiri, harus dijelaskan sumbernya, modifikasi yang mungkin dilakukan, serta informasi mengenai validitas dan reliabilitasnya.

d. Teknik analisis data

Pada bagian ini dijelaskan alat analisis data yang akan digunakan sesuai dengan karakter dan jenis data. Alat analisis data yang dimaksud adalah alat uji statistika.

5. Jadwal Penelitian

Rencana penelitian dijabarkan dengan total waktu keseluruhan selama enam sampai dua belas bulan, yang disusun dalam urutan kronologis.

6. Daftar Pustaka

Bagian ini memuat sumber acuan yang menjadi dasar penyusunan usulan penelitian.

BAGIAN III

SISTEMATIKA PENULISAN TUGAS AKHIR

A. Laporan Penelitian Pendekatan Kualitatif

Bagian Awal

Bagian Awal Skripsi memuat hal-hal berikut ini;

- 1) Halaman Sampul Depan
Memuat judul penelitian yang menggambarkan topik yang diteliti.
- 2) Halaman Judul
Berisi tulisan yang bunyinya sama dengan halaman sampul depan.
- 3) Halaman Pernyataan Keaslian
Halaman ini memuat pernyataan tertulis dari penyusun skripsi berisi pernyataan bahwa skripsi yang disusun secara keseluruhan merupakan hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
- 4) Halaman Hasil Deteksi Plagiasi
Halaman ini memuat surat keterangan hasil deteksi plagiasi yang sudah dilakukan sebelum pelaksanaan ujian sidang/*munaqasyah* skripsi.
- 5) Nota Dinas Pembimbing
Halaman ini memuat pernyataan pembimbing bahwa skripsi yang dibimbing sudah dapat diujikan dalam ujian *munaqasyah*. Wajib disertakan saat pendaftaran ujian sidang/*munaqasyah* skripsi.
- 6) Halaman Persetujuan Tim Penguji
Halaman ini memuat judul skripsi, nama penulis, NIM, Program Studi, persetujuan tim penguji ujian *munaqasyah*, nama dan tanda tangan tim penguji, tanggal dan waktu ujian, hasil nilai ujian dan predikat kelulusan.
- 7) Halaman Pengesahan Dekan
Halaman ini memuat judul skripsi, nama penulis, NIM, Program Studi, dan tanggal ujian yang ditandatangani oleh Dekan Fakultas Agama Islam UMM. Halaman ini disertakan setelah penyempurnaan pasca ujian sidang.

- 8) Abstrak (berbahasa Indonesia)
Abstrak merupakan rangkaian uraian singkat tetapi lengkap tentang latar belakang masalah, tujuan dan kontribusi, metode penelitian, dan hasil penelitian. Abstrak terdiri dari tiga bahasa yaitu Indonesia, Inggris dan Arab. Abstrak harus tervalidasi oleh lembaga yang berwenang (*Language Center* atau Lab. Bahasa Arab).
- 9) Abstrak (berbahasa Inggris)
(kembali ke poin 8).
- 10) Abstrak (berbahasa Arab)
(kembali ke poin 8).
- 11) Halaman Transliterasi
Apabila penulisan skripsi menggunakan transliterasi, maka harus dibuat pedoman transliterasi. Pedoman transliterasi Arab-Latin disarankan mengikuti Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Tahun 1987.
- 12) Halaman Motto
Halaman ini berisi singkat ayat Qur'an, Hadits atau kata-kata bijak yang menjadi filosofi pendorong terciptanya karya skripsi.
- 13) Halaman Persembahan
Halaman ini memuat dedikasi skripsi yang ditujukan oleh penulis untuk seseorang atau orang-orang tertentu.
- 14) Kata Pengantar
Kata pengantar pada pokoknya memuat penyampaian ucapan terima kasih dari penyusun skripsi kepada berbagai pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian penulisan skripsi.
- 15) Daftar Isi
Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin secara langsung melihat suatu bab atau sub-bab beserta halamannya.
- 16) Daftar Tabel (jika ada)
Apabila di dalam skripsi terdapat banyak tabel, maka perlu dibuat daftar tabel.

17) Daftar Gambar (jika ada)

Apabila di dalam skripsi terdapat banyak gambar, maka perlu dibuat daftar gambar.

18) Daftar Lampiran (jika ada)

Apabila di dalam skripsi terdapat banyak lampiran, maka perlu dibuat daftar lampiran.

19) Daftar Lainnya (jika ada)

Bagian Inti

Bagian Inti dari **penelitian kualitatif** terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan wawasan umum tentang arah penelitian yang dilakukan. Dengan pendahuluan ini pembaca dapat mengetahui konteks atau latar belakang penelitian, fokus penelitian, landasan teori yang digunakan, dan manfaat penelitian.

1) Latar Belakang

Pada bagian ini dikemukakan tentang alasan yang melatarbelakangi masalah yang akan diteliti dan paparan singkat tentang teori yang berkaitan dengan masalah tersebut. Dengan demikian, masalah yang akan diteliti mempunyai landasan yang kuat.

2) Rumusan Masalah

Bagian ini memuat rincian yang berisi pertanyaan yang hendak dijawab dalam penelitian dan alasan diajukannya pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui gambaran apa yang akan diungkapkan di lapangan. Pertanyaan yang diajukan harus didukung oleh alasan-alasan mengapa hal tersebut ditampilkan.

3) Tujuan Penelitian

Bagian ini menyebutkan secara spesifik tujuan yang akan dicapai dan kontribusi keilmuan yang dihasilkan dari penelitian bagi perkembangan ilmu pengetahuan atau bagi institusi tertentu.

4) Manfaat Penelitian

Pada bagian ini dituliskan dampak dari tercapainya tujuan. Manfaat penelitian mencakup dua hal. 1)kegunaan untuk mengembangkan

ilmu atau kegunaan teoritis. 2) kegunaan praktis, yaitu membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada obyek yang diteliti.

5) Definisi Istilah

Merupakan penjelasan atas konsep atau variabel penelitian yang ada dalam judul penelitian. Definisi Istilah digunakan untuk menjelaskan istilah atau konsep-konsep yang ada dalam judul penelitian.

6) Penelitian Terdahulu

Bagian ini memuat uraian secara sistematis tentang hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang dikaji dalam skripsi. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya atau perlu pengembangan lebih lanjut. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan pada bagian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka ini dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini, Peneliti mengemukakan alur pikirnya dengan cara merangkum penemuan dan membuat langkah yang akan ia lakukan dengan *flowchart* atau diagram alir.

BAB III METODE PENELITIAN

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dan menyertakan alasan-alasan singkat mengapa pendekatan ini digunakan. Peneliti juga perlu mengemukakan jenis penelitian yang digunakan, apakah etnografi, studi kasus, naratif (biografi), *grounded theory*, partisipatoris, penelitian tindakan atau penelitian tindakan kelas.

b. Kehadiran Peneliti

Dalam bagian ini perlu disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti ini harus dideskripsikan secara eksplisit dalam laporan penelitian.

c. Lokasi Penelitian

Uraian lokasi penelitian diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi.

d. Sumber Data

Pada bagian ini dilaporkan jenis data, sumber data dan teknik pengumpulan data dengan keterangan yang memadai. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu, dan dengan cara bagaimana data dijaring, sehingga kredibilitasnya dapat dijamin.

e. Teknik Pengumpulan Data

Dalam bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

f. Analisis Data

Pada bagian analisis data, diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya.

g. Pengecekan Keabsahan Data

Bagian ini memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan beberapa teknik, antara lain: perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi, pembahasan sejawat, analisis kasus negative, pelacakan kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat gagasan peneliti, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan/teori terhadap teori-teori dan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan/teori yang diungkap dari lapangan (*Grounded Theory*).

Pada bagian ini juga dideskripsikan hasil pengolahan data yang diintegrasikan dengan teori-teori yang sudah dijelaskan pada kajian pustaka.

BAB V PENUTUP

Bab V berisi kesimpulan dari penulis terhadap penelitian yang telah dilakukan. Bab V ini juga berisi saran dan rekomendasi dari penulis terkait pengembangan dari penelitian yang dilakukan.

Bagian Akhir

1) Daftar Pustaka

Daftar pustaka mentabulasi semua sumber bacaan yang dikutip. Skripsi wajib memuat minimal 10 artikel dari jurnal yang bereputasi dan tidak boleh merujuk pada website yang tidak terverifikasi seperti blogspot dan wordpress.

2) Lampiran-lampiran

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian inti skripsi.

3) Daftar Riwayat Hidup (CV)

Curriculum Vitae memuat identitas diri mahasiswa.

B. Laporan Penelitian Pendekatan Kuantitatif

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang Masalah

Pada bagian ini dikemukakan tentang hal-hal yang melatarbelakangi masalah yang akan diteliti dan paparan singkat tentang teori yang berkaitan dengan masalah tersebut. Dengan demikian, masalah yang akan diteliti mempunyai landasan yang kuat.

b. Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah peneliti menuliskan permasalahan yang akan ditemukan jawabannya. Rumusan masalah ditulis dengan singkat, padat, dan jelas serta ditulis dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah yang baik akan menunjukkan variabel yang akan diteliti.

c. Tujuan Penelitian

Isi tujuan Penelitian mengacu pada rumusan masalah. Tujuan penelitian ini ditulis dengan menggunakan pernyataan.

d. Manfaat Penelitian

Pada bagian ini dituliskan dampak dari tercapainya tujuan. Manfaat penelitian mencakup dua hal: 1) kegunaan untuk mengembangkan ilmu atau kegunaan teoritis; 2) kegunaan praktis; yaitu membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada obyek yang diteliti.

e. Batasan Istilah

Pemaparan tentang istilah dalam judul penelitian untuk meminimalisir perbedaan persepsi.

f. Asumsi Dasar Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dalam pelaksanaan penelitian. Asumsi penelitian tidak harus ada. Asumsi dapat ditulis jika memang benar-benar diperlukan.

2. Tinjauan Pustaka/Kerangka Teoritis

a. Penelitian Terdahulu

Memaparkan hasil penelitian yang mendekati penelitian yang akan dilakukan, baik dari segi teoritis maupun pendekatan yang digunakan. Pada bagian ini, juga dijelaskan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Untuk penelitian terdahulu, tidak ada batasan tahun.

b. Kerangka Teoritis Masalah Penelitian.

Kerangka teoritis memuat dua hal pokok, yaitu deskripsi teoritis tentang objek (variabel) yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian yang diteliti. Dalam penulisan kerangka teoritis.

c. Kerangka Pikir Peneliti

Peneliti mengemukakan alur pikirnya dengan cara merangkum penemuan dan membuat langkah yang akan dilakukan dengan *flowchart* atau diagram alir.

d. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Dan tolak ukur dalam pembuatan hipotesis adalah rumusan masalah. Pada bagian ini dijelaskan H_0 (tidak ada pengaruh) dan H_a (ada pengaruh).

3. Metode Penelitian

a. Pendekatan, Jenis, dan Format Penelitian

Disebutkan pendekatan penelitian (kuantitatif), jenis penelitian (Deskriptif, komparatif, atau asosiatif), dan format penelitian (eksperimen, survey, dll).

b. Sasaran Penelitian

Dalam bagaian ini, disebutkan objek penelitian. Dan dijelaskan dengan jelas karakteristik dari objek tersebut.

c. Lokasi Penelitian

Dijelaskan tempat pelaksanaan penelitian.

d. Teknik Sampling

Dijelaskan populasi dan sampel yang dapat digunakan sebagai sumber data. Maka sampel yang digunakan dalam harus representatif dan dilakukan perhitungan dengan menggunakan teknik sampling yang juga dideskripsikan dalam bagian ini.

e. Metode Pengumpulan data

Mencakup metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian. Contoh: angket, observasi, wawancara.

- f. Sumber Data
Menjelaskan subjek pemerolehan data. Apabila penelitian menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti.
 - g. Metode Analisis Data
Dijelaskan rumus dan perhitungan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotetis.
 - h. Hasil Analisis Data
Hasil analisis data dipaparkan berupa tabel, diagram, maupun prosentase.
4. Pelaksanaan Penelitian
- a. Validasi Instrumen
Pada bagian ini dipaparkan hasil uji validitas dan reabilitas dari instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
 - b. Penyajian Data
Dipaparkan data-data yang didapat dari sumber penelitian. Dikategorikan sesuai dengan metode pengumpulan data yang dilakukan.
 - c. Analisa Data
Dipaparkan pengolahan data melalui rumus, program **SPSS**, atau program lain yang sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil.
 - d. Hasil Analisa Data dan Pembahasan
Pada bagian ini dideskripsikan hasil pengolahan data yang diintegrasikan dengan teori-teori yang sudah dijelaskan pada kajian pustaka.
5. Penutup
- a. Kesimpulan
Dalam bab ini dipaparkan ringkasan dari hasil penelitian dengan merujuk pada rumusan masalah. Hal ini bertujuan untuk meringkas laporan sehingga pembaca mengetahui intisari dari apa yang dijelaskan pada bagian-bagian sebelumnya.

b. Saran

Saran didasarkan pada hasil temuan di lapangan yang ditujukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.

6. Refrensi/ Daftar Pustaka

Bagian ini menjelaskan berbagai sumber pustaka yang menjadi sumber pustaka yang menjadi sumber rujukan selama proses penelitian, baik berupa buku, jurnal, majalah, dll.

7. Lampiran

Bagian ini berupa lampiran berupa dokumen atau catatan lapangan yang berfungsi untuk memperjelas argumen.

BAGIAN IV
SISTEMATIKA PENGUTIPAN PENULISAN
TUGAS AKHIR

A. Kutipan

1. Prinsip-prinsip dalam kutipan

- a. Tidak diperkenankan mengadakan perubahan apapun, terutama pada kutipan langsung, walaupun hanya satu kata. Bila dirasa perlu oleh penulis untuk melakukan perubahan teknis penulisan, misalnya cetak miring atau tebal yang mana sumber aslinya tidak ditulis demikian, maka pengutip harus memberikan keterangan perihal perubahan tersebut. Keterangan penulis bisa berupa penjelasan bahwa cetak miring ataupun cetak tebal tersebut dari penulis dan berbeda dengan sumber aslinya. Keterangan tersebut ditulis dalam tanda kurung segi empat [...].
- b. Kesalahan tulisan dalam sumber kutipan, harus tetap diikuti sebagaimana sumber aslinya, baik yang menyangkut teknik penulisan maupun tata bahasanya, tidak diperkenankan mengadakan perbaikan. Perbaikan bisa dilakukan tapi harus memberikan keterangan seperti penjelasan pada point a. Namun, jika tidak dilakukan perbaikan, lazimnya diberikan catatan singkat dalam kurung segi empat [*sic!*]. Kata “*sic!*” tersebut dimaksudkan bahwa pengutip tidak bertanggung jawab terhadap kesalahan penulisan tersebut, dan penulis hanya sekedar mengutip sesuai dengan apa yang terdapat di dalam naskah.
- c. Bila hendak mengutip sebagian saja, maka diperkenankan menghilangkan bagian-bagian tertentu dari kutipan, asal tidak mengakibatkan perubahan makna aslinya atau makna keseluruhannya. Caranya, bagian yang dihilangkan diberi tanda:
 - 1) Bentuk tiga titik berspasi [...] jika unsur yang dihilangkan terdapat pada awal dan akhir kalimat.
 - 2) Bentuk titik berspasi panjang satu baris (.....) jika bagian yang dihilangkan itu terdiri dari satu alinea atau lebih.

2. Ragam Kutipan

Ada dua jenis kutipan: langsung dan tidak langsung.

Kutipan langsung dibedakan menjadi kutipan yang kurang dari empat baris dan kutipan yang lebih dari empat baris. Cara menulisnya:

a) Kutipan langsung kurang dari 40 kata

- Kutipan ini diintegrasikan langsung dengan teks
- Jarak antara baris dengan baris dua spasi
- Kutipan ini diapit dengan tanda kutip
- Sesudah kutipan selesai ditulis nama penulis, tahun terbit dan halaman (*bodynote*).

Contoh :

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “adanya hubungan antara cara komunikasi orang tua dengan prestasi kebahasaan siswa”.
(Firdaus, 2000:345)

b) Kutipan langsung lebih dari 40 kata

- Ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului.
- Ditulis 1,2 cm dari garis tepi sebelah kiri dan kanan
- Diketik dengan spasi tunggal
- Nomor halaman harus ditulis

Contoh :

Arifin (2009: 45) menyimpulkan

Evaluasi dan penilaian lebih bersifat komprehensif yang meliputi pengukuran, sedangkan tes merupakan salah satu alat (instrumen) pengukuran yang lebih membatasi pada gambar yang bersifat kuantitatif (angka-angka) tentang kemajuan belajar peserta didik, sedangkan evaluasi dan penilaian lebih bersifat kualitatif. Di samping itu evaluasi dan penilaian pada hakikatnya merupakan suatu penilaian tidak hanya didasarkan pada hasil pengukuran, tetapi dapat pula didasarkan pada jenisnya.

c) Kutipan yang sebagian dihilangkan

- Apabila dalam mengutip langsung ada kata yang dibuang, maka kata-kata yang dibuang harus diganti dengan tiga titik.

Contoh:

“Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian ... melalui proses atau kegiatan tertentu (pengejaran, bimbingan atau latihan) secara interaksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai manusia seutuhnya (insan kamil)” (Arifin, 2009: 245).

- Apabila ada kalimat yang dibuang, maka kalimat yang dibuang diganti dengan empat titik.

Contoh:

“Model yang berorientasi pada tujuan, dalam pembelajaran, kita mengenal adanya tujuan pembelajaran umum dan khusus....Evaluasi diartikan sebagai proses pengukuran untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai” (Arifin, 2009: 67).

d) Kutipan tidak langsung

Kutipan yang disebut secara tidak langsung atau ditulis dengan bahasa penulis sendiri, ditulis tanpa menggunakan tanda kutip dan terpadu dalam teks.

Contoh:

Muryono (2008: 65) mengatakan kebutuhan mahasiswa akan teknologi harus diimbangi dengan keahlian para pengajar dalam bidang teknologi.

B. Penulisan Catatan Tubuh (*Bodynote*)

Kelebihan catatan tubuh adalah memiliki nilai praktis bagi pembaca dalam menelusuri atau mengecek sumber sebuah kutipan yang langsung terdapat sebelum atau setelah kutipan tersebut, tanpa perlu berpindah ke bagian bawah halaman.

Prinsip-prinsip dalam menuliskan catatan tubuh:

- ✓ Catatan tubuh menyatu dengan naskah, hanya ditandai dengan kurung buka dan kurung tutup.
- ✓ Catatan tubuh memuat nama belakang penulis, tahun terbit buku dan halaman yang dikutip, contoh:

Nama penulis adalah Fathurrahman Djamil, maka cukup ditulis Djamil.

Nama penulis Achmad Subianto, maka cukup ditulis Subianto.

Terdapat dua cara menuliskan catatan tubuh:

- ✓ Nama penulis, tahun terbit dan halaman berada dalam tanda kurung, ditempatkan setelah selesainya sebuah kutipan. Jika kutipan ini merupakan akhir kalimat, maka tanda titik ditempatkan setelah kurung tutup catatan tubuh. Contoh:

Telah dijelaskan, bahwa ijtihad dapat dilakukan secara individual dan dapat pula secara kolektif. Muhammadiyah memilih ijtihad dalam bentuk yang kedua. Hal ini dapat dilihat dengan dibentuknya lembaga yang disebut Majelis Tarjih atau Lajnah Tarjih (Djamil, 1995: 63).

- ✓ Nama penulis menyatu dalam naskah tulisan, tidak berada dalam tanda kurung, sementara tahun penerbitan dan halaman berada dalam tanda kurung. Model ini biasanya ditempatkan sebelum sebuah kutipan. Contoh:

Menurut Djamil (1995: 63), Telah dijelaskan, bahwa ijtihad dapat dilakukan secara individual dan dapat pula secara kolektif. Muhammadiyah memilih ijtihad dalam bentuk yang kedua. Hal ini dapat dilihat dengan dibentuknya lembaga yang disebut Majelis Tarjih atau Lajnah Tarjih.

1. Buku dengan satu pengarang
..... (Djamil, 1995: 63).
Menurut Djamil (1995: 63),
2. Buku dengan dua atau tiga pengarang
..... (Djamil dan Rahman, 1995: 63).
Djamil dan Rahman (1995: 63) mengatakan
3. Buku dengan banyak pengarang
..... (Ibrahim, et al., 1997: 52–54).
..... (Ibrahim, , 1997: 52–54).
4. Buku yang terdiri dua jilid atau lebih
..... (Yasid, Vol.1, 2012: 131).
Mengacu pada Yasid (Vol.1, 2012: 131),

5. Buku terjemahan
 (Yasid, Djamil, 2000: 44-45).
 Djamil (Yasid, 2000: 44-45) menandakan
6. Artikel dari sebuah buku antologi
 (Alam, dalam Mastuhu dan Ridwan, 1998: 77).
 Menurut Alam (dalam Mastuhu dan Ridwan, 1998: 77),
 Perhatikan: jika editor satu orang maka menggunakan singkatan ed.,
 namun jika editor dua orang atau lebih menggunakan singkatan eds.
7. Artikel dari sebuah jurnal/majalah ilmiah
 (Hidayat, Jurnal ISKI, 2, Oktober 1998: 25-26).
 Hidayat (Jurnal ISKI, 2, Oktober 1998: 25-26) menyebut
8. Artikel dari koran/majalah
 (Fukuyama, Koran Tempo, 22 November 2001).
 Melandaskan argumen pada Fukuyama (Koran Tempo, 22 November
 2001),
9. Berita koran/majalah
 (Republika, 10 September 2002).
 Harian Republika (10 September 2002) memberitakan
10. Skripsi/Tesis/Disertasi yang belum diterbitkan
 (Nazaruddin, Skripsi, 2004: 205).
 Menurut Nazaruddin (Skripsi, 2004: 205),
11. Makalah seminar yang tidak diterbitkan
 (Nazaruddin, Makalah, 2007).
 Dalam makalahnya yang disampaikan dalam Temu Ilmiah Nasional
 Komunikasi, Nazaruddin (2007) mengatakan,
12. Dokumen yang tidak diterbitkan
 (U.S. Department of Foreign Affairs, 1998).
 Dalam dokumen yang dikeluarkan U.S. Department of Foreign Affairs
 (1998) disebutkan bahwa
13. Artikel dari internet
 (David, islamiclaw.com/David_Kunt_page.html, akses 15 Juni8).
 Mengutip David (islamiclaw.com/David_Kunt_page.html, akses 15 Juni
 2007),

Perhatikan: alamat web yang dicantumkan adalah alamat lengkap, dengan cara copy-paste dari address web secara langsung.

14. Pernyataan lisan

..... (Syukur, wawancara, 11 November 2009).

Dalam wawancara dengan penulis, Syukur (11 November 2009) mengatakan

15. Referensi dari sumber kedua

Menurut Robert (seperti dikutip Hamzah, 2000: 55),

C. Penulisan Catatan Kaki (*Footnote*)

1. Referensi berupa Kitab Suci

Penulisan rujukan dari Al-Qur'an menyebutkan surat, nomor surat (dalam tanda kurung kotak), nomor ayat setelah titik dua

Contoh :

¹ QS Al.Baqarah [2]:10

2. Referensi Berupa Buku dengan Seorang Penulis

- Nama pengarang ditulis lengkap, tidak dibalik (karena referensi yang pertama kali)
- Antara nama pengarang dan judul buku dipergunakan tanda koma (pada bibliografi dipergunakan titik). Antara judul buku dan data publikasi tidak ada titik atau koma.
- Tempat dan tahun terbit ditempatkan dalam tanda kurung, **penerbit tidak perlu disertakan.**
- Judul buku dicetak miring.

Contoh :

³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung:2011), 123

3. Referensi Berupa Buku dengan Dua atau Tiga Penulis

- Nama penerbit dimasukkan. Antara kota dan penerbit dipisah titik dua

Contoh :

⁵ Ismail R Al Faruqi, Lois Lamnya Al Faruqi, *Atlas Budaya Islam*, Penerjemahan Ilyas Hasan (Bandung:Mizan,2003), 51

4. Refrensi Berupa Buku dengan Banyak Penulis

- Nama pengarang pertama yang disebut, nama-nama lainnya diganti dengan singkatan *et al.*
- Anantara nama pengaang dan singkatan *et al.*, serta antara singkatan *et al.*, dan judul buku diberi tanda pemisah koma.

Contoh :

⁶ Hasan Ibrahim Hasan, *et al.*, *Al-Nuzhûm al-islâmiyyah* (Kairo:1952), 51-56

5. Edisi berikutnya Mengalami Perubahan

- Keterangan tentang edisi yang diperbaharui diletakkan dalam kurung sebelum tempat terbit
- Antara tempat terbit dan keterangan tentang edisi yang diperbaharui diberi tanda pemisah berupa titik koma

Contoh :

⁹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam (rev. ed.;* Malang, 2008), 79.

6. Buku yang Terdiri dari Dua Jilid atau Lebih

Contoh :

¹⁸ Abu al-Husain al-Mu'tazily, *kiaâb al-Mua'tamad fî ushûl al-fiqh* (II; Damaskus Dar al-kutub, 1964M/1384H), 110.

7. Artikel dalam Buku Kumpulan Tulisan (antologi)

Bila yang lebih ditekankan adalah editornya, maka nama editornya yang dicantumkan lebih dahulu. Bila penulis yang diutamakan, maka nama pengarang itu didahulukan.

Contoh :

¹⁰ Khozin, ed., *Manajemen Pemberdayaan Madrasah: Percikan Pengalaman Riset Aksi Partisipatoris di tingkat madrasah Aliyah* (Malang, 2006), 65-67)

Atau

¹⁰ Abdul Haris, "Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Asing dari pengalaman participatory Action Research (PAR) di MAN Malang 1," *Manajemen Pemberdayaan Madrasah: Percikan Pengalaman Riset Aksi Partisipatoris di tingkat Madrasah Aliyah*, ed. Khozin (Malang, 2006), 65-97

8. Buku Terjemahan

- Nama pengarang asli ditempatkan di depan
- Keterangan tentang penerjemah ditempatkan sesudah judul buku, dipisahkan oleh sebuah tanda koma

Contoh :

¹² Malik bin Nabi, *Al-Zha>hirah al-Qura>niyyah*, terj. A.S. Syahin (Kairo, 1961), 160

9. Ensiklopedi dan Kamus

Contoh :

⁷ Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap* (Surabaya: Pustaka Progresif), 34

⁹ Stephen dan Nandy Ronart, "Shafi'ie," *Concise Encyclopedia of Arabic Civilization* (Amsterdam: Dajmabatan, 1959), 560

10. Artikel surat Kabar, majalah, jurnal dan semacamnya

Contoh :

¹⁰ S.A. Arman, "Sekali lagi Teroris," *Kompas*, 19 Januari, 2009, 5

¹¹ Tajuk Rencana dalam *Kompas*, 19 Januari, hal. 4

¹² Ahmad Azhar Basyir, "Pro dan Kontra Terhadap Asuransi Jiwa dalam Pandangan Hukum Islam," *Suara Muhammadiyah*, No.2 Th. Ke-68 (Januari, 1988), 35

¹³ Sapri, Metode Pembelajaran Bahasa Arab : Antara Traditional dan Modern,” *INSANIA*, Vol. VII No.2 (Desember, 2009), 57-59.

11. Skripsi, Tesis, Disertasi, atau Makalah yang tidak diterbitkan

Contoh :

⁹ Muhammad Saiful, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dan Solusinya (Studi Kasus di Ma’had Abu Bakar Ash-shiddiq Surakarta Mustawa Tamhidi Tahun pelajaran 2016/2017) (Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta 2008), 45

12. Menjadi Bagian atau Bab Buku lain

Contoh :

⁶ Hamzah Fansuri, “Sarab al-‘asiqin,” diedit dalam S.M.N. al-Attas, *The Mysticism of Hamzah Fansuri* (Kuala Lumpur:University of Malaya Press, 1970), 279

13. Khusus Kitab Hadits

Contoh :

³ Ibnu Majah, “8. Kitab al-zakah; 16. Bab ma tajibu fi al-zakah min al-‘Amwal, “ dalam *Sunan Ibnu Majah*, Edisi M.F. ‘abd al-baqi (I, Mesir: Isa al-Babi al-halabi wa syurakah, 1956 M/1376 H), 580. Hadits no. 1815. Hadits dari ‘Amr ibn Syuaib dari ayahnya dari kakeknya, sanadnya dhaif karena didalamnya terdapat Muhammad ibn ‘Abdillah al-Khazzaji Kata Imam Ahmad: “orang-orang meninggalkan haditsnya”.

14. Manuskrip, Dokumen, dan Surat

Contoh :

³ Undang-undang Palembang, Berg Col., No. 146, Perpustakaan Universitas Leiden, fal, No. ...

⁴ Mailrapport, Np. 316X/1929

⁵ Surat K.F. Holle kepada Gubernur Jendral, 20 September 1890, dalam Bundel Beslit Rahasia 18 Oktober 1890 No.I

15. Pidato, Wawancara, dan Hasil Observasi

Contoh :

⁷ Pidato disampaikan dalam acara Briefing dengan Jajaran Kanwil Depag Yogyakarta dan IAIN, tanggal 1 Pebruari 1999

⁸ Wawancara dengan Amrozi di Grobogan-Bali, tanggal 23 Mei 2005

⁹ Hasil Observasi Proses Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode qiroati di TPA Miftahul Jannah, Merjosari-Malang, tanggal 23 Maret 2007

16. Artikel dari Internet

Contoh :

¹⁰ Larry & Susan Kaseman, *Home Schooling and Teens Who Dislike School*, diakses pada tanggal 02 Maret 2007 dari <http://homeedmag.com/HEM/234/tackingcharge.html>

¹¹ Kaedah Pembelajaran Kontekstual, diakses pada tanggal 22 September 2007 dari <http://www.tutor.com.my/lada/tourism/edu-kontekstual.htm>.

17. Artikel dari Software (CD Program)

Contoh :

¹² "Sejarah Kodifikasi al-Qur'an", diambil dari *Al-Qur'an 6.50 dan al-hadits: Versi Indonesia*, CD Program yang diproduksi oelh Warez CD, LTD., 1999.

¹³ Muhammad Abd al-Adzim az-Zarqani, *Manahil al-Irfan fi Ulum al-Qur'an* (Beirut: Dar al-Fikr, 1996), hal.34 diambil dari *Maktab at-tafsir wa Ulum al-Qur'an*, CD Program yang diproduksi oleh Markaz at-Turats li Abhats al-hasib al-'Aliy, Amman, Yordaniyah, 1999.

Dalam pembuatan catatan, ada singkatan yang harus diperhatikan, yaitu *Ibid*, sigkatan dari *Ibidem* yang berarti pada tempat yang sama. Singkatan ini dipergunakan bila catatan kaki yang berikut menunjuk kepada karya atau artikel yang telah disebut dalam catatan nomor sebelumnya. Bila halamannya sama, maka hanya dipergunakan singkatan *ibid*. Bila halamannya berbeda maka sesudah singkatan "*ibid*." dicantumkan pula nomor halamannya. Singkatan "*ibid*." selalu dicetak miring.

D. Daftar Pustaka (Bibliografi)

Daftar pustaka ditulis secara konsisten dan alfabetis. Sumber yang dicantumkan dalam daftar pustaka hanya yang benar-benar dirujuk di dalam naskah. Secara umum pola penulisan daftar pustaka sebagai berikut:

Nama Penulis. (tahun terbit). Judul buku (cetak miring). Edisi buku. Kota penerbit: nama penerbit

Berikut beberapa contoh penulisan daftar pustaka :

1. Buku dengan seorang menulis

Arif, H. (2006). *Jaringan Syaraf Tiruan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi

2. Buku dengan dua penulis

L. Whitten, Jeffrey, Lonnie D. Bentley. (2004). *Metode Desain dan Analisis Sistem edisi 6*. Yogyakarta: Penerbit Andi

3. Buku dengan banyak penulis

Ibrahim, H., dkk. (1953). *Al-Nuzum al-Islamiyyah*. Kairo: Dar al-kutub

4. Buku Edisi Revisi

Ishomuddin. (2006). *Sosiologi Agama* (rev. ed.) Malang: UMM Press

5. Buku yang ada editornya

Mundzir, H.S. (2005). *Sosiologi Pendiidkan: Kajian Berdasarkan Teori Integrasi Mikro Makro* (M.G. Waseso, Ed.). Malang: Elang Mas

6. Rujukan Buku lebih dari Satu Jilid

Cahyono, C.H. (2006). *Ensiklopedi Politik* (volume 3). Surabaya: Usaha Nasional

7. Buku Terjemahan

Nabi, M.B. (1961). *Al-Zahirah al-Quraniyyah*. (Terj. A.S. Syahin). Kairo: Dar Al-Ma'rifah

8. Ensiklopedi dan Kamus

Stephen & Nandy Ronart. (1969). *Concise Encyclopedia of Arabic civilization*. Amtersdam: Djambatan, 1959

- Munawir, A.W. (1984). *Kamus Al-Munawwir: Arab-Indonesia Terlengkap*. Yogyakarta: Unit pengadaan Buku Ilmiah Keagamaan Ponpes Al-Munawwir.
9. Artikel Surat Kabar Harian
Arman, S.A. (1973, 19 Januari). Sekali lagi Teroris. *Kompas*. Hal.5
10. Artikel Koran Harian Tanpa Penulis
Berharap Pada Mentri Agama. (1993, 15 Juli). *Malang Post*. Hal.4
11. Artikel Majalah
Basyir, A.A. (1988, Januari). Pro dan Kontra Terhadap Asuransi Jiwa dalam Pandangan Hukum Islam. *Suara Muhammadiyah*, No.2 Th. Ke-68
12. Artikel Jurnal, Satu Penulis
Hazamawi, M. (2006, Desember). Pembelajaran Al-Qur'an Hadits: Studi terhadap Implementasi Metode Cooperative Learning di MtsN Lawang. *Progresiva*. Vol 1, No 1. 18-32
13. Artikel Jurnal, Dua Penulis
Romelah & Abdul H. (2007, Juni). Analisis Pengelolaan Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Malang dalam Prespektif Manajemen Berbasis Sekolah. *Progresiva*. Vol.2, Nomor 1. 367 – 384
14. Artikel Jurnal, Tiga sampai enam Penulis
Saywitz dkk. (2000). Treatment for Sexually Abused Children and Adolescents. *American Psychologist*, 55, 1040-1049
15. Artikel jurnal online
Kim, C., Mirusmonov, M., Lee, I. (2010). An empirical examination of factor influecingn the intention to use mobile payment. *Computers in Human Behaviour*, 26, 310-322. Doi:10.106/j.chb.2009.10.013.
Kim, C., Mirusmonov, M., Lee, I. (2010). An empirical examination of factor influecingn the intention to use mobile payment. *Computers in Human Behaviour*, 26, 310-322. Diakses dari <http://www.sciencedirect.com>
16. Skripsi, Tesis, Disertasi atau makalah yang Tidak Diterbitkan
Nurhakim, M. (1995). *Rekonstruksi Warisan Intelektual: Studi Kritis atas Paradigma Pembaruan Pemikiran Islam Hassan Hanafi*. Tesis

Magister Ilmu Agama yang tidak diterbitkan, IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 1995

Syafi'ie, I. (1998, 18 Oktober). *Reformasi UUD 1945: Transformasi total menuju Indonesia Baru. Makalah disampaikan dalam Diskusi Panel Forum Reformasi Konstitusi di Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.*

17. Artikel dari Internet dengan penulis yang jelas

Larry & Susan K. *Home Schooling and Teens Who Dislike School*, diakses pada tanggal 02 Maret 2007 dari <http://homeedmag.com/HEM/234/tackingcharge.html>

18. Artikel dari Internet tanpa penulis

Kaedah Pembelajaran Kontekstual. Diakses pada tanggal 22 September 2007 dari <http://www.tutor.com.my/lada/tourism/edukontekstual.htm>

19. Program Komputer (Software) dan sejenisnya

Al-Qur'an 6.50 dan al-hadis: Versi Indonesia. (1999). CD Program yang diterbitkan oleh Warez Cd, LTD.

Maktab at-Tafsir wa Ulum al-Qur'an. (1999). CD Program yang diproduksi oleh markaz at-Turats li Abhats al-hasib al-'Aliy, Amman-Yordania.

The holy Qur'an International Version 1.0. CD program yang diproduksi oleh el-hadi.co.egypt.

Al-Haidari, Sayyid Kamal. (2007). *Hubb Allah*. VCD Program yang diproduksi oleh Mu'assasah Fadak al-Tsaqafiyah, Qom Iran

E. Penomoran

1. Penomoran untuk halaman awal skripsi yang meliputi halaman judul, pengantar, daftar isi, dan lain-lain menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya), dengan menggunakan Times New Roman 12, yang diletakkan di bawah tengah.
2. BAB I Pendahuluan hingga bagian akhir karya ilmiah menggunakan nomor Arab (1,2, 3, dan seterusnya).

3. Peletakkan Nomor Halaman body teks diletakkan di bagian atas kanan, kecuali halaman yang mempunyai Bab dan judul bab diletakkan di bagian bawah tengah.
4. Penomoran bab menggunakan angka Romawi besar (I, II, III, dan seterusnya).
5. Penomoran sub bab menggunakan huruf kapital (A, B, C, D, dan seterusnya).
6. Penomoran anak sub bab menggunakan angka Arab (1,2,3, dan seterusnya).
7. Penomoran berikutnya menggunakan huruf alfabet kecil (a,b,c, d, dan seterusnya), dilanjutkan penggunaan angka romawi dengan kurung tutup lalu koma (contoh:1), 2), 3), dan seterusnya), berikutnya menggunakan huruf alfabet dengan kurung tutup lalu koma (contoh:a), b), c), d), dan seterusnya). Pola penomoran tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Bab	:	I, II, III, dan seterusnya
Sub bab	:	A, B, C, dan seterusnya
Kemudian	:	1, 2, 3, dan seterusnya
Selanjutnya	:	a, b, c, dan seterusnya
Berikutnya	:	1), 2), 3), dan seterusnya
Kemudian	:	a), b), c), dan seterusnya
Selanjutnya	:	(1), (2), (3), dan seterusnya
Kemudian	:	(a), (b), (c), dan seterusnya

8. Penomoran *footnote* ditulis dengan menggunakan angka arab (1,2,3,4 dan seterusnya) dengan tidak menggunakan titik dan spasi setelahnya.

BAGIAN V

NASKAH PUBLIKASI

A. Bagian Awal

1. Cover
Contoh di lampiran
2. Halaman Persetujuan
Contoh di lampiran
3. Halaman Pernyataan
Contoh di lampiran

B. Bagian Inti

1. Judul
Judul naskah publikasi memberikan gambaran penelitian yang telah dilakukan. Judul berisi maksimal 15 kata dalam bahasa Indonesia, Inggris, maupun Arab.
2. Abstrak
Abstrak ditulis dengan paragraf tunggal dan memuat uraian singkat mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil. Abstrak harus menggambarkan rangkuman penelitian secara lugas yang ditulis dalam bahasa Indonesia, Inggris, maupun Arab. Panjang abstrak yang baik adalah tidak lebih dari 120 kata (bahasa Inggris dan Arab) dan 150 kata (bahasa Indonesia).
3. Pendahuluan
Bagian pendahuluan berisi pengantar topik penelitian yang dibahas, latar belakang permasalahan, deskripsi permasalahan dan fokus atau pertanyaan penelitian, serta rangkuman kajian teoritik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
4. Metode
Bagian ini diawali dengan penjelasan latar belakang permasalahan penelitian dan rangkuman pendekatan dan jenis penelitian serta teknik-teknik yang digunakan.

5. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasannya secara lugas. Hasil penelitian merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang data-datanya bersumber dari pengalaman empiris. Jika penelitiannya berupa kajian literatur, maka hasil penelitian menyajikan data-data sesuai literatur yang dikaji.

Pembahasan hasil penelitian dapat berisi ringkasan hasil penelitian secara menyeluruh. Pada bagian ini juga dapat ditambahkan perbandingan antara hasil penelitian yang dilakukan dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dijadikan acuan. Tabel dan grafik dapat ditampilkan pada bagian ini dan harus diberi penjelasan/pembahasan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian. Jika ditemukan kekurangan atau batasan-batasan di dalam hasil penelitian, maka perlu ditambahkan analisisnya. Pada bagian ini juga diijinkan untuk menuliskan pengembangan penelitian ke depan berdasarkan hasil yang telah didapat.

6. Kesimpulan

Berisi kesimpulan yang menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dari fokus penelitian. Redaksi kesimpulan dalam artikel publikasi ini bukan merupakan pengulangan dari abstrak. Kesimpulan dapat diisi pula tentang pentingnya hasil yang dicapai dan saran untuk aplikasi dan pengembangannya.

7. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan daftar karya tulis yang dibaca penulis dalam mempersiapkan artikelnya dan kemudian digunakan sebagai acuan (dikutip). Dalam artikel ilmiah, daftar Pustaka harus ada sebagai pelengkap acuan dan petunjuk sumber acuan. Penulisan daftar pustaka mengacu pada panduan penulisan referensi APA (*American Psychological Association*). Untuk menulis daftar pustaka dengan benar, konsisten dan rapi, penulis diwajibkan menggunakan aplikasi *reference manager* semisal Mendeley.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Croswell, J.D. (2009). *Qualitative Five Approaches*, London: SAGG Publicatons.
- Daymon, C, Holloway , I. (2008). *Metode-metode Riset Kualitatif: Dalam Public Relations & Marketing Communications*, (Terj. Cahya Wiratama). Yogyakarta:Bentang
- Martono, N. (2010). *Metode Penenlitan Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Satori, D, Komariah, A. (2010). *Metodologi Penenlitan Kualitatif*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penenlitan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sukandarumidi. (2012). *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penenliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

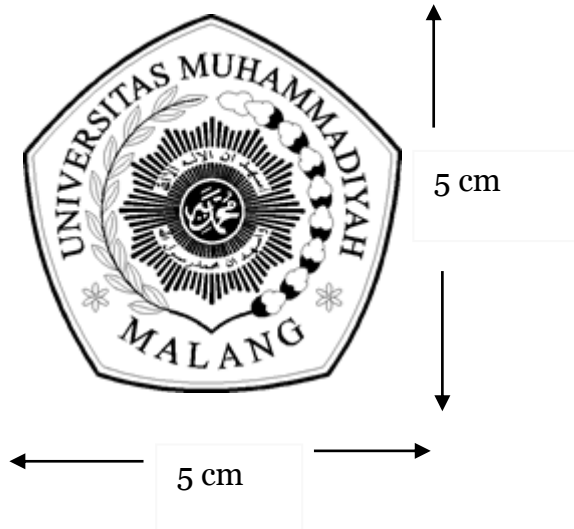
**MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS PENDIDIKAN
KARAKTER DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
(Studi Multikasus di SMA... dan SMA...)**

Skripsi

Oleh:

FULANAH BINTI FULAN

NIM. 03120037



Program Studi Pendidikan Agama Islam

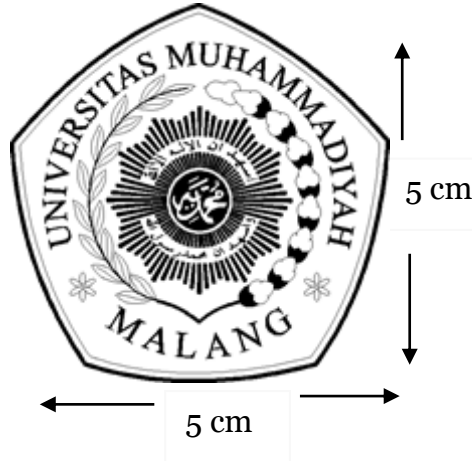
Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Malang

2018

Lampiran 2. Cover Luar Skripsi (Berbahasa Arab)

تعليم القواعد النحويّة بالكتابين متن الأجروميّة ونظم العمريّطي
(دراسة مقارنة من ناحية إحتواء الموادّ وطريقة تعليمهما)



هذا البحث

مقدّم إلى كليّة الدراسات الإسلامية
بجامعة محمدية مالانج
لإتمام أحد الشّروط للحصول على الدّرجة العلميّة
في تعليم اللّغة العربيّة

الكاتب

أغونج ستياوان

٢٠١٣١٠٠١٠٣١١٠٠٥٥

قسم تعليم اللّغة العربيّة كلية الدراسات الإسلامية

بجامعة المحمدية مالانج

٢٠١٨

**MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS PENDIDIKAN
KARAKTER DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
(Studi Multikasus di SMA... dan SMA...)**

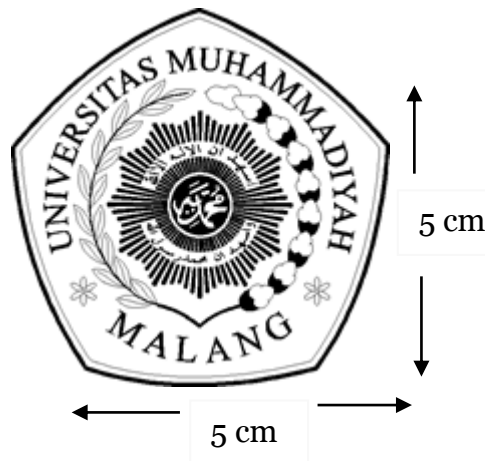
Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S-1)**

Oleh:

FULANAH BINTI FULAN

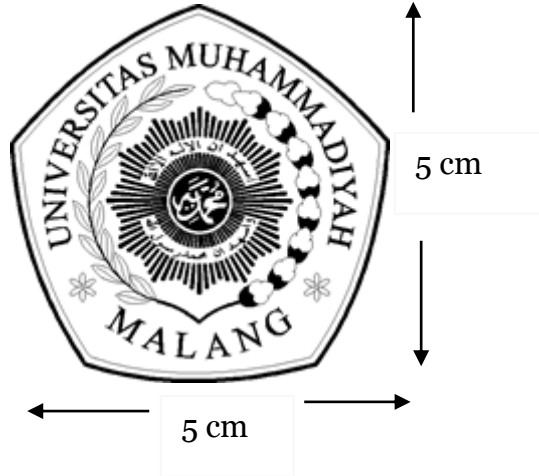
NIM. 03120037



**Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Malang
2018**

Lampiran 4. Contoh cover dalam skripsi (Bahasa Arab)

تعليم القواعد النحويّة بالكتابين متن الأجروميّة ونظم العمريّطي
(دراسة مقارنة من ناحية إحتواء الموادّ وطريقة تعليمهما)



هذا البحث

مقدّم إلى كليّة الدراسات الإسلامية

بجامعة محمدية مالانج

لإتمام أحد الشّروط للحصول على الدّرجة العلميّة

في تعليم اللّغة العربيّة

الكاتب

أغونج ستياوان

٢٠١٣١٠٠١٠٣١١٠٠٥٥

قسم تعليم اللّغة العربيّة كلية الدراسات الإسلامية

بجامعة المحمدية مالانج

٢٠١٦

Lampiran5. Contoh cover naskah publikasi

**MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS PENDIDIKAN
KARAKTER DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
(Studi Multikasus di SMA... dan SMA...)**

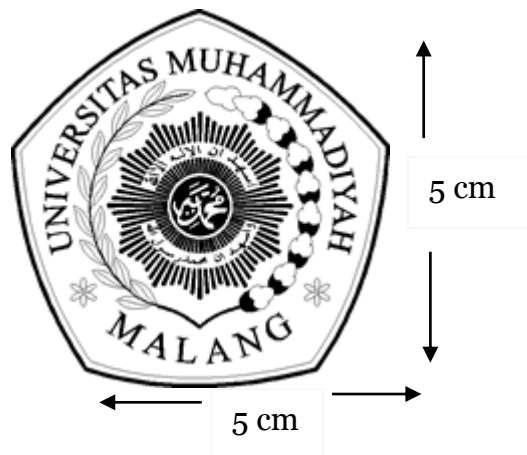
PUBLIKASI ILMIAH

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program
Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

FULANAH BINTI FULAN

NIM. 03120037



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Malang
2018**

Lampiran 6. Contoh lembar persetujuan (bahasa Indonesia)

LEMBAR PERSETUJUAN

**MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
(Studi Multikasus di SMA... dan SMA...)**

SKRIPSI

Oleh:

FULANAH BINTI FULAN

NIM. 03120037

Disetujui oleh,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Ahmad Fatoni, Lc, M.Ag

Moh. Firdaus, M.Ed

صفحة الموافقة

تعليم القواعد النحوية بكتابي متن الأجروميّة ونظم العمريني

(دراسة مقارنة من ناحية إحتواء الموادّ وطريقة تعليمهما)

الكاتب:

أغونج ستياوان

٢٠١٣١٠٠١٠٣١١٠٠٥٥

على موافقة المشرفين

المشرف الثاني

المشرف الأول

محمد فردوس، الماجستير

أحمد فطاني، الماجستير

LEMBAR PERSETUJUAN

**MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
(Studi Multikasus di SMA... dan SMA...)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

FULANAH BINTI FULAN

NIM. 03120037

Disetujui oleh,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Ahmad Fatoni, Lc, M.Ag

Moh. Firdaus, M.Ed

Lampiran 9. Pernyataan Keaslian Karya Publikasi

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Malang, 201X

Penulis

Fulan bin Fulan

NIM

Lampiran 10. Contoh Lembar Pengesahan (Bahasa Indonesia)

SKRIPSI

Dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang,
dan diterima untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Tanggal : 17 Maret 2017
(*disesuaikan tanggal ujian skripsi*)

Dewan Penguji

Tanda Tangan

- | | | |
|----------------------------------|---|---|
| 1. Ahmad Fatoni, Lc, M.Ag | (|) |
| 2. Azhar Muttaqin, M.Ag | (|) |
| 3. M. Fery Fauzi, S.Pd,I, M.Pd,I | (|) |
| 4. Firdha Rahmayanti, SE, MA | (|) |

Mengesahkan,
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Malang
Dekan,

Prof. Dr. Tobroni, M.Si

صفحة التصديق

قد تمت مناقشة هذا البحث الجامعي أمام لجنة المناقشة للبحوث الجامعية بكلية الدراسات الإسلامية جامعة المحمدية مالانج وقبله المجلس كأحد الشروط للحصول إلى الدرجة الجامعية الأولى في قسم تعليم اللغة العربية. تخرج بمالانج: _____

لجنة المناقشة :

١. المناقش الأول : أحمد فطاني، الماجستير ()
٢. المناقش الثاني : محمد فردوس، الماجستير ()
٣. المناقش الثالث : محمد فيري فوزي، الماجستير ()
٤. المناقش الرابع : مورديونو، الماجستير ()

على التصديق

عميد كلية الدراسات الإسلامية

الأستاذ الدكتور طبراني الماجستير

Lampiran 12. Contoh Motto

الشعار

"والنَّحْوُ أَوْلَى أَوْلَى أَنْ يَعْلَمَا * إِذْ الْكَلَامُ دُونَهُ لَنْ يَفْهَمَا"

"Ilmu Nahwu itu lebih berhak pertama kali untuk dipelajari, karena kalam arab tanpa Nahwu itu tidak bisa dipahami".

"إِذْ الْفَتَى حَسَبَ اعْتِقَادِهِ رَفَعٌ * وَكَلَّ مَنْ لَمْ يَعْتَقِدْ لَمْ يَنْتَفِعْ"

"Karena dengan adanya keyakinan yang kuat, seseorang akan diangkat derajatnya pada derajat yang luhur oleh Allah dan barang siapa tidak memiliki keyakinan yang kuat, maka tidak akan dapat mengambil manfaat".

Lampiran 13. Contoh Halaman persembahan (Bahasa Indonesia)

Persembahan

Karya ini kupersembahkan kepada :

1. Ayahanda Marsekan dan ibunda Marsadah ilmi
2. Kakak Marda dan kedua adikku Yolana dan Dita

Lampiran 14. Contoh Halaman Persembahan (Bahasa Arab)

الإهداء

أهدى هذا البحث العلمي إلى:

قسم تعليم اللغة العربيّة لكلية التّربية بجامعة الحمدية بمالانج.

Lampiran 15. Contoh Abstrak (Berbahasa Indonesia)

ABSTRAK

Sabry, Muhammad. 2013. Kajian Tingkat Kepuasan Nasabah Terhadap Pelayanan Bank Syariah: Studi Kasus Di Bank Syariah XXX Tahun 2016 Fakultas Agama Islam Program Studi Ekonomi Syari'ah. Pembimbing: (I) Dr. Rahmad, (II) Idaul Hasanah, S.Ag., M.HI.

Kata Kunci: *Kepuasan Nasabah, Pelayanan, Bank Syariah*

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tingkat kepuasan nasabah terhadap pelayanan Bank Syariah XXX pada tahun 2016.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subyek penelitian nasabah Bank Syariah XXX: baik sebagai penabung, investor maupun pengguna jasa Bank Syariah. Pemilihan Bank Syariah XXX sebagai *setting* penelitian didasarkan pada isu tentang pentingnya pelayanan bagi lembaga keuangan untuk meningkatkan loyalitas para nasabah. Mengingat semakin kompetitifnya persaingan pada industri keuangan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi berperanserta (*participant observation*), wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan nasabah ditentukan pada tiga hal penting: 1) pelayanan para karyawan, 2) produk perbankan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan nasabah, 3) kesesuaian akad dengan mekanisme yang terjadi dalam praktik.

ملخص البحث

أغونج ستياوان، تعليم القواعد النحوية بكتابين متن الأجرومية ونظم العمريطي (دراسة تحليلية مقارنة من ناحية إحتواء المواد وطريقة تعليمهما)، البحث، يوغياكرتا، كلية التربية بجامعة المحمدية بمالاتج، ٢٠١٠.

أما غرض هذا البحث هو ليعرف التشابه والإختلاف بين متن الأجرومية ونظم العمريطي من ناحية إحتواء المواد ويجرب عن طريقة تعليمهما المناسبة. وأرجو الباحث ان ينتفع به كل من الذين يتعلمون القواعد النحوية خصوصاً في كتابين متن الأجرومية ونظم العمريطي.

ونوع هذا البحث بحث مكتبي. والمرجع الذي يستعمله الباحث نوعان وهو المرجع الأساسي والمرجع الثانوي، أما المرجع الأساسي منها: كتاب متن الأجرومية للشيخ أبي عبدالله محمد بن محمد بن داود الصنهاجي، نظم العمريطي للشيخ شرف الدين يحي العمريطي، كتاب " Ilmu Nahwu Metodologi " "Terjemahan Matan Jurumiyah dan Imrithi Bahasa Arab " لأحمد فؤاد أفندي. والمرجع الثانوي منها: كتاب " Pengajaran Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya " لدكتور أزهري أرشد وبعض الكتب التي تتعلق بهذا البحث. وصفة البحث وصفي-مقارنة وطريقة البحث قياسي-مقارنة.

ونتيجة البحث تدل على التشابه بين متن الأجرومية ونظم العمريطي من ناحية إحتواء المواد وطريقة تعليمهما هي المواد في كلا الكتابين كما يلي: الكلام والإعراب وعلامات الإعراب والأفعال ومرفوعات الأسماء والفاعل والفعل الذي لم يسم فاعله والمبتداء والخبر والعوامل الداخلة على المبتداء والخبر والنعته والمعرفة والنكرة والعطف والتوكيد والبدل ومنصوبات الأسماء والمفعول به والمصدر وظرف الزمان وظرف المكان والحال والتّمييز والإستثنا ولا والمنادى والمفعول من أجله والمفعول معه ومحفوظات الأسماء. وأما الإختلاف الأساسي الموجود بينهما هو كان في العمريطي المقدّمة والإختتام وباب إعراب الفعل المضارع وباب النكرة والمعرفة المنتقلان من سائر الأبواب. وطرق التّعليم المستخدمة في كلا الكتابين منها: الطريقة القياسية والطريقة الإستقرائية والطريقة المعدلة، والطريقة القياسية هي الطريقة المناسبة لهما يعني طريقة التّعليم من الكلية إلى الجزئية.

ABSTRACT

Fitria Nurma Anjarwati; NIM 201310010311062; Thesis entitled Influence of Interpersonal Intelligence Against Academic Achievement of Students on Islamic Education Subject and Budi Pekerti at SMP Negeri 13 Malang; Department of Tarbiyah; Faculty of Islamic Studies; University of Muhammadiyah Malang.

Keywords: Interpersonal Intelligence, Academic achievement on Islamic education subject and character

God created a human with various potentials that are beneficial for the welfare of his life. Along with the development of science and technology intelligence also began to develop, one of which is interpersonal intelligence. This kind of intelligence is oriented toward the relationship between a person with others. Not only the IQ or intellectual intelligence, interpersonal intelligence is also needed for studying religion or the subjects of Islamic religious education and manners. As we know that Islam ordered to the followers to build a good relationship and help each other as well.

The research problems of this research are: 1) how to describe the students' interpersonal intelligence?. 2) How the students' academic achievement on the subjects of Islamic education and character?. 3) is there any influence between interpersonal intelligence with students' academic achievement on Islamic education subject and manners.

This research uses quantitative approach that the subject of this research is all the students of SMP Negeri 13 Malang with 90 respondents as the sample by using purposive sampling technique. Data collection is using questionnaire, observation and documentation. After collecting the data, the first step before doing the test is scoring the questionnaire results and entering the student's final grade of the scholl's examination. Then analyze it using quantitative data analysis of the influence between the variables. Hypothesis testing research is using Chi Square or Contingency formula.

After doing the research, the result indicates that there is influence between interpersonal intelligence with student academic achievement on Islamic education subject and manners in SMP Negeri 13 Malang. However, its influence is small or low. This is the evident from the result of hypothesis testing with the formula of Chi squared at 5% significance level, with table = 0,23. It can be seen that the variable X and Y are the price of $\phi > r_{table}$, such as $0,260 > 0,213$. Because $X^2_{count} > X^2_{table}$, then H_0 is rejected and H_a is accepted.

It means that the two variables are not statistically free, or there is influence between interpersonal intelligence with students' academic achievement on the subject of Islamic education and manners in SMPN 13 Malang.

Lampiran 18. Pedoman Transliterasi

Transliterasi yang digunakan dalam karya tulis ini adalah transliterasi yang telah menjadi Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 yang ringkasnya sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘...	koma tebalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	...	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huru Latin	Nama
—	fathah	a	a
ـِ	kasrah	i	i
ـُ	ḍammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ي ...	fathah	ai	a dan i
و ...	kasrah	au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	ditulis	kataba
فَعَلَ	ditulis	fa'ala
ذُكِرَ	ditulis	żukira

يَذْهَبُ	ditulis	yazhabu
سُئِلَ	ditulis	su`ila

3. Maddah

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى	<i>fathah</i> dan alif atau ya	â	a dan garis di atas
ى...ى	<i>Kasrah</i> dan ya	î	i dan garis di bawah
و...و	<i>dammah</i> dan wau	û	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	ditulis	qâla
رَمَى	ditulis	ramâ
قِيلَ	ditulis	qîla
يَقُولُ	ditulis	yaqûlu

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua yaitu:

1. Ta marbuṭah hidup
2. Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/
3. Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/

Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya ha.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	ditulis	raudah al-atfâl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	ditulis	al-madînah al-munawwarah

طَلْحَة	ditulis	ṭalḥah
---------	---------	--------

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf sama dengan huruf yang diberi tanda tasydid.

Contoh:

رَبَّنَا	ditulis	rabbanâ
نَزَّلَ	ditulis	nazzala
الْبِرُّ	ditulis	al-birru
الْحَجُّ	ditulis	al-ḥajju
نُعِمَّ	ditulis	nu”ima

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam* (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah* kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

Contoh:

الرَّجُلُ	ditulis	ar-rajulu
السَّيِّدَةُ	Ditulis	as-sayyidatu
الشَّمْسُ	ditulis	asy-syamsu
القَمَرُ	ditulis	al-qamaru
البَدِيعُ	ditulis	al-badi'
الْجَلَالُ	ditulis	al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَدْخُلُونَ	ditulis	tadkhulûna
النَّوْءُ	ditulis	an-nau'u
شَيْءٌ	ditulis	syai'un
إِنَّ	ditulis	inna
أُمِرْتُ	ditulis	umirtu
أَكَلٌ	ditulis	akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	ditulis	- Wa innallâha lahuwa khair ar-râziqîn. - Wa innallâhu lahuwa khairur-râziqîn.
وَ أَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	ditulis	- Wa aufû al-kaila wa al-mîzân. - Wa aful-kaila wal-mîzân.
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَهَا	ditulis	Bismillâhi majrêha wa mursâhâ
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	ditulis	- Wa lillâhi 'alan-nâsi hijju al-baiti man-istaṭâ'a ilaihi sabilâ. - Wa lillahi 'alan-nâsi hijjul-baiti man-istatha'a ilaihi sabilâ.

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital dikenal, namun dalam transliterasi ini huruf tersebut dipergunakan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf yang nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Lampiran 19. Keputusan Rektor tentang Ekuivalensi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Fakultas Agama Islam - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Fakultas Hukum - Fakultas Psikologi - Fakultas Teknik
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Fakultas Pertanian dan Peternakan
Fakultas Kedokteran - Fakultas Ilmu Kesehatan - Program Pascasarjana

Kampus I : Jl. Bandung No. 1 Telp. 0341 - 551253 Fax. 0341 - 562124 Malang 65113

Kampus II : Jl. Bendungan Sutami No. 188A Telp. 0341 - 552443, 551149 (Hunting) Fax. 0341 - 582060 Malang 65145

Kampus III : Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang Telp. 0341 - 464318-319, Fax. 0341 - 460435, 460782 Malang 65144

E-mail : webmaster@unix.um.ac.id

Website : www.um.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR Nomor : 32 Tahun 2017

Tentang

EKUIVALENSI KARYA KREATIF DAN INOVATIF MAHASISWA KE DALAM KEGIATAN KURIKULER

Bismillahirrohmanirrohim

Rektor Universitas Muhammadiyah Malang

Menimbang

- a. Bahwa Perguruan Tinggi sebagai salah satu elemen dalam sistem pendidikan nasional memiliki peranan yang sangat strategis dalam mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, dan berdaya saing;
- b. Bahwa untuk lebih mendorong agar mahasiswa memiliki karya kreatif dan inovatif perlu adanya pengakuan dan pemberian penghargaan terhadap karya mahasiswa di segala bidang ke dalam kegiatan kurikuler;
- c. Bahwa berdasarkan pada pertimbangan sebagaimana tersebut dalam huruf (a) dan (b), dipandang perlu dikeluarkan Keputusan Rektor Tentang Ekuivalensi Karya Kreatif dan Inovatif Mahasiswa ke dalam Kegiatan Kurikuler.

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang - Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi Nomor 14 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

Halaman 1 dari 9

8. Pedoman PP Muhammadiyah No.02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
9. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah No. 178/KET/1.3/D/2013 tentang Penjabaran Pedoman Pendidikan Tinggi Muhammadiyah;
10. Peraturan Universitas Nomor 3 Tahun 2009 tentang Perubahan Peraturan Universitas Nomor 2 Tahun 2007 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Malang;
11. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Malang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Peraturan Akademik.

Memperhatikan : Hasil rapat pimpinan Universitas Muhammadiyah Malang, pada tanggal 18 Agustus 2017.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **Keputusan Rektor Tentang Ekuivalensi Karya Kreatif dan Inovatif Mahasiswa ke dalam Kegiatan Kurikuler.**

Pasal 1

Ketentuan Umum

Dalam Keputusan Rektor ini yang dimaksud dengan :

1. Ekuivalensi adalah pemberian penghargaan terhadap karya kreatif dan inovatif mahasiswa dengan cara memberikan pengakuan sebagai pengganti atas pelaksanaan kegiatan Kurikuler yang capaian kompetensinya dapat dianggap sebanding dan relevan dengan pelaksanaan hasil inovasi dan kreasi mahasiswa dalam bidang tertentu.
2. Mahasiswa adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang yang terdaftar dan menempuh jenjang pendidikan program diploma, sarjana, magister, dan doktor di Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Hasil karya kreatif dan inovatif mahasiswa adalah setiap karya yang memiliki keterbaruan (*novelty*) secara keilmuan, dampak positif terhadap masyarakat, serta memperoleh pengakuan dari komunitas keilmuan tertentu.
4. Kegiatan kurikuler adalah kegiatan utama perkuliahan yang dilakukan dengan menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur program akademik.
5. Program Studi adalah unit pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan akademik di lingkungan Universitas Muhammadiyah Malang.

Pasal 2

Tujuan

Ekuivalensi bertujuan memberikan penghargaan terhadap

Halaman 2 dari 9

karya kreatif dan inovatif mahasiswa dengan cara memberikan pengakuan sebagai pengganti atas pelaksanaan kegiatan Kurikuler yang capaian kompetensinya dapat dianggap sebanding dan relevan dengan pelaksanaan hasil inovasi dan kreasi mahasiswa dalam segala bidang.

Pasal 3 **Standar Ekuivalensi**

- (1) Ekuivalensi diberikan kepada mahasiswa dengan cara mengonversi hasil karya kreatif dan inovatif mahasiswa dengan kegiatan kurikuler tertentu.
- (2) Standar konversi hasil karya kreatif dan inovatif mahasiswa dengan kegiatan kurikuler sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengikuti pedoman standar konversi sebagaimana dalam lampiran Keputusan rektor ini.

Pasal 4 **Persyaratan**

- (1) Setiap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang aktif dapat mengajukan Ekuivalensi.
- (2) Mempunyai hasil karya kreatif dan inovatif dengan menunjukkan bukti-bukti yang autentik.
- (3) Kegiatan kurikuler yang akan dikonversikan telah di program oleh mahasiswa yang bersangkutan dalam semester pengajuan dan/atau semester berikutnya.

Pasal 5 **Koordinasi dan Teknis Pelaksanaan**

- (1) Program ekuivalensi sepenuhnya dikoordinasikan dan dikendalikan oleh Program Studi dan berkoordinasi dengan Biro Administrasi Akademik dan Biro Kemahasiswaan.
- (2) Ketua Program Studi bertanggung jawab langsung atas pelaksanaan Program ekuivalensi di masing-masing Program Studinya.
- (3) Pelaksanaan Program ekuivalensi di masing-masing Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan dengan melibatkan pihak-pihak terkait.

Pasal 6 **Prosedur Pengajuan Ekuivalensi**

- (1) Mahasiswa mengambil dan mengisi formulir yang tersedia di masing-masing Program Studi untuk mengajukan Program ekuivalensi.
- (2) Formulir pengajuan yang telah diisi diserahkan kembali ke Program Studi dengan melampirkan bukti-bukti terkait.

Halaman 3 dari 9

- (3) Formulir pengajuan dan lampiran bukti-bukti terkait diajukan ke Biro Administrasi Akademik dan Biro Kemahasiswaan untuk diverifikasi.
- (4) Dalam hal formulir pengajuan dan lampiran bukti-buktinya tidak membutuhkan verifikasi dari Biro Administrasi Akademik dan Biro Kemahasiswaan, formulir dan lampiran bukti-buktinya cukup diverifikasi pihak-pihak terkait.
- (5) Penetapan ekuivalensi hasil inovasi dan kreasi mahasiswa dituangkan dalam surat penetapan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik.

Pasal 7
Ketentuan Penutup

- (1) Formulir pengajuan Program Ekuivalensi berdasarkan Keputusan Rektor ini harus disiapkan oleh masing – masing Program Studi paling lama 2 (dua) bulan terhitung sejak Keputusan Rektor ini ditetapkan.
- (2) Dengan berlakunya Keputusan Rektor ini, maka semua ketentuan mengenai Ekuivalensi karya kreatif dan inovatif mahasiswa ke dalam kegiatan kurikuler yang bertentangan dengan Keputusan Rektor ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- (3) Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan Rektor ini, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Malang

Pada tanggal : 22 September 2017

Rektor,



Dis. Fauzan, M.Pd.

Tembusan Kepada Yth:

1. Wakil Rektor I, II, dan III;
2. Para Kepala Biro;
3. Para Dekan dan Direktur;
4. Kepala Kantor Hukum;
5. Arsip

Halaman 4 dari 9

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR NOMOR 32 TAHUN 2017
TENTANG EKVIVALENSI KARYA KREATIF DAN INOVATIF MAHASISWA KE DALAM KEGIATAN KURIKULER

STANDAR KONVERSI HASIL INOVASI DAN KREASI MAHASISWA DENGAN KEGIATAN KURIKULER

No.	Bentuk Inovasi dan Kreasi Mahasiswa	Tingkat	Kegiatan Kurikuler yang Diekivalensi	Ketentuan	Bukti Terkait	Keterangan
1.	Menjadi Juara dalam Kompetisi Karya Inovasi relevan dengan capaian pembelajaran program studi	Internasional Nasional Regional	Penulisan Tugas Akhir nilai A Penulisan Tugas Akhir Nilai A Penulisan Tugas Akhir Nilai B+	Mahasiswa membuat naskah publikasi untuk jurnal ilmiah dan tetap diwajibkan memprogram Mata Kuliah yang bersangkutan a. Mahasiswa membuat naskah publikasi untuk jurnal ilmiah dan tetap diwajibkan memprogram Mata Kuliah yang bersangkutan b. Mahasiswa tetap dapat mengikuti Ujian Tugas Akhir untuk meningkatkan grade nilai tertinggi	Plagam/Sertifikat/ dan/ atau Semacamnya	Bila kejuaraan bersifat kelompok, maka penyusunan naskah publikasi dilakukan oleh setiap anggota dengan memperhatikan sub tema yang berbeda
2.	Menghasilkan karya ilmiah yang	Internasional	Penulisan Tugas Akhir nilai A.	Mahasiswa tetap diwajibkan memprogram Mata Kuliah	Plagam/Sertifikat/ dan/ atau Semacamnya	

dipublikasikan dalam jurnal ilmiah	Nasional- Terakreditasi	Mata Kuliah, Metode Penelitian dengan nilai A	yang bersangkutan, dan presentasi Tugas Akhir	
		Mata Kuliah Metode Penelitian dengan nilai A	Mahasiswa tetap diperbolehkan mengikuti proses pembelajaran mata kuliah yang bersangkutan	
	Nasional-Non Akreditasi	Mata Kuliah Metode Penelitian dengan nilai B	Mahasiswa tetap diwajibkan memprogram Mata Kuliah yang bersangkutan	
			Mahasiswa dapat meningkatkan grade nilai tertinggi apabila mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku	
3. Menjadi pembicara dalam kegiatan/forum ilmiah (Seminar, lokakarya, workshop, pameran) sesuai dengan program studi	Internasional	Mata Kuliah Seminar/Metode Penulisan Karya Ilmiah dengan nilai A	Mahasiswa tetap diwajibkan memprogram Mata Kuliah yang bersangkutan	Piagam/Sertifikat/ dan/ atau Semacamnya
		Mata Kuliah Seminar/Metode Penulisan Karya Ilmiah dengan	Mahasiswa tetap diwajibkan memprogram Mata Kuliah yang bersangkutan dapat	

			nilai B+	meningkatkan grade nilai tertinggi apabila mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku		
	Regional	Mata Kuliah Seminar/Metode Penulisan Karya Ilmiah dengan nilai B	Mahasiswa tetap diwajibkan memprogram Mata Kuliah yang bersangkutan Mahasiswa dapat meningkatkan grade nilai tertinggi apabila mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku			
4.	Nasional	Lolos mengikuti Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PKM, dan lain-lain) sesuai dengan program studi	Tugas Akhir dan mata kuliah yang relevan	Mahasiswa membuat naskah publikasi utuk jurnal ilmiah dan tetap diwajibkan memprogram Mata Kuliah yang bersangkutan	Plagam/Sertifikat/ dan/ atau Semacamnya	
5.	Internasional	Olimpiade/Debat sesuai dengan program studi	Mata Kuliah terkait prodi dengan nilai A	Mahasiswa tetap diwajibkan memprogram Mata Kuliah yang bersangkutan	Plagam/Sertifikat/ dan/ atau Semacamnya	

			tertinggi apabila mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku		
	Juara III nilai seminar B		Mahasiswa tetap diwajibkan memprogram Mata Kuliah yang bersangkutan Mahasiswa dapat meningkatkan grade nilai tertinggi apabila mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku		
Nasional	Seminar hasil dan Ujian tugas akhir dengan nilai A		Mahasiswa membuat naskah publikasi untuk jurnal ilmiah dan tetap diwajibkan memprogram Mata Kuliah yang bersangkutan		

Ditetapkan di : Malang
 Pada tanggal : 22 September 2017



Mrs. Fauzan, M.Pd.

Lampiran 20. Peraturan Rektor tentang Pelaksanaan Deteksi

Plagiasi Karya Ilmiah



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Fakultas Agama Islam - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Fakultas Hukum - Fakultas Psikologi - Fakultas Teknik
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Fakultas Pertanian dan Peternakan
Fakultas Kedokteran - Fakultas Ilmu Kesehatan - Program Pascasarjana

Kampus I : Jl. Bandung No. 1 Telp. 0341 - 551253 Fax. 0341 - 562124 Malang 65113
Kampus II : Jl. Bendungan Sutami No. 188A Telp. 0341 - 552443, 551149 (Hunting) Fax. 0341 - 582060 Malang 65145
Kampus III : Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang Telp. 0341 - 464318-319, Fax. 0341 - 460435, 460782 Malang 65144
E-mail : webmaster@unix.umm.ac.id Website : www.umm.ac.id

PERATURAN REKTOR Nomor 2 Tahun 2017

TENTANG

PELAKSANAAN DETEKSI PLAGIASI PADA KARYA ILMIAH DOSEN DAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Bismillahirrahmanirrahim

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk mengimplementasikan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi perlu dilakukan tindakan preventif melalui pelaksanaan deteksi plagiasi bagi karya ilmiah Dosen dan Mahasiswa;
 - b. Bahwa pelaksanaan deteksi plagiasi Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa meliputi artikel naskah publikasi, skripsi, tesis, dan disertasi;
 - c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b di atas, perlu menetapkan Peraturan Universitas Muhammadiyah Malang tentang Pelaksanaan Deteksi Plagiasi pada Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang.

- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang - Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi Nomor 14 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 7. Pedoman PP Muhammadiyah

- No.02/PEB/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
8. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah No. 178/KET/1.3/D/2013 tentang Penjabaran Pedoman Pendidikan Tinggi Muhammadiyah;
 9. Statuta Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2015.

Memutuskan

Menetapkan : PELAKSANAAN DETEKSI PLAGIASI PADA KARYA ILMIAH DOSEN DAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Rektor ini yang dimaksud dengan:

1. Universitas adalah Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Rektor adalah Rektor Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Direktur adalah Direktur Program pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang dan Direktur Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM).
4. Program Studi adalah unit pelaksana akademis yang melaksanakan pendidikan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan di Universitas Muhammadiyah Malang dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Mahasiswa adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang yang menempuh jenjang pendidikan Diploma 3, Strata 1, Strata 2, Program Doktor dan terdaftar pada Program Studi di Fakultas maupun Program Pascasarjana di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Malang.
7. Karya Ilmiah adalah hasil karya akademik dosen dan/atau mahasiswa meliputi Naskah Publikasi (Artikel Jurnal dan Seminar), Proposal Penelitian dan Pengabdian (Internal dan Eksternal), Laporan Penelitian dan Pengabdian (Internal dan Eksternal),

Buku Ajar, Karya Tulis Ilmiah (KTI), skripsi, tesis, disertasi, serta karya ilmiah lain di lingkungan Universitas Muhammadiyah Malang yang di buat dalam bentuk tertulis baik cetak maupun elektronik yang diterbitkan dan/atau dipresentasikan.

8. Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.
9. Deteksi plagiasi adalah proses pemindaian naskah karya tulis untuk mengetahui tingkat orisinalitas dan plagiasinya.
10. Lembaga Pengembangan Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Malang yang untuk selanjutnya disingkat dengan LPPI-UMM adalah unsur pelaksana akademik di bawah koordinasi Wakil Rektor I yang dibentuk untuk mengelola jurnal berkala internal secara terpusat sehingga memperoleh akreditasi nasional dan bereputasi internasional serta mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas karya ilmiah dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan tereputasi internasional.

BAB II PELAKSANAAN DETEKSI PLAGIASI

Pasal 2

- (1) Pelaksanaan deteksi plagiasi dilakukan oleh Tim Deteksi Plagiasi Fakultas dan/atau Program Studi, Program Pascasarjana, serta Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM).
- (2) Tim Deteksi Plagiasi dibentuk dan ditetapkan oleh Rektor atas usulan Dekan dan/atau Direktur melalui Surat Tugas.
- (3) Tim Deteksi berkoordinasi dengan LPPI-UMM dalam rangkaian proses deteksi plagiasi sampai dikeluarkan dokumen yang menyatakan Bebas Plagiasi.

Pasal 3

- (1) Karya Ilmiah yang wajib dilakukan deteksi plagiasi adalah sebagai berikut:
 - a. Karya ilmiah dosen meliputi Naskah Publikasi (Artikel Jurnal dan Seminar), Proposal Penelitian dan Pengabdian (Internal dan Eksternal), Laporan Penelitian dan Pengabdian (Internal dan External), Buku Ajar serta karya ilmiah lain.
 - b. Karya ilmiah mahasiswa meliputi Naskah Publikasi, Karya Tulis Ilmiah (KTI), Skripsi, Tesis, serta Disertasi.

- (2) Deteksi plagiasi karya ilmiah wajib dilakukan oleh Dosen untuk pengajuan kepangkatan dan Mahasiswa untuk persyaratan Ujian Tugas Akhir.

BAB III PROSEDUR DETEKSI PLAGIASI

Pasal 4

Prosedur Pengajuan Deteksi Plagiasi sebagai berikut:

1. Pengajuan deteksi plagiasi dapat dilakukan secara langsung atau via *e-mail* kepada Tim Deteksi Plagiasi;
2. Persyaratan pengajuan deteksi plagiasi bagi dosen harus disertai formulir pengajuan deteksi plagiasi.
3. Persyaratan pengajuan deteksi plagiasi bagi mahasiswa harus disertai formulir pengajuan deteksi plagiasi dan lembar persetujuan tertulis pembimbing atau promotor (Lembar Pengesahan karya Ilmiah);
4. Karya ilmiah diserahkan kepada Tim Deteksi Plagiasi dalam bentuk *softcopy* utuh untuk artikel naskah publikasi dan per bab untuk skripsi, tesis, dan/atau disertasi;
5. Laporan hasil deteksi plagiasi akan dikirim kembali ke dosen dan/atau mahasiswa untuk diperbaiki, dan setelah diperbaiki naskah dideteksi kembali sampai batas toleransi yang ditentukan;
6. Dokumen yang menyatakan Bebas Plagiasi dikeluarkan oleh LPPI-UMM ketika nilai plagiasi dari karya ilmiah sudah mencapai batas toleransi yang ditentukan;
7. Proses diterbitkannya dokumen yang menyatakan bebas plagiasi paling lama 2 hari kerja.

Pasal 5

Pedoman sitasi pernyataan yang bersifat tidak bisa diubah dan bersifat bisa diubah adalah sebagai berikut:

1. Penulisan naskah karya ilmiah harus memperhatikan dan mengikuti petunjuk dalam Peraturan menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.
2. Sitasi dan/atau pernyataan yang oleh karena bersifat tidak bisa diubah, maka pengutipannya harus dilakukan sesuai dengan sitasi dan/atau pernyataan sumber aslinya, yang termasuk dalam kategori ini mencakup:
 - a. Ayat - ayat dalam kitab suci dalam bahasa asli maupun terjemahannya;
 - b. Peraturan perundang - undangan dan/atau peraturan dan pengumuman pemerintah lainnya;
 - c. Putusan Pengadilan disemua tingkat;

- d. Berita actual baik seluruhnya maupun sebagian dan kantor berita, lembaga penyiaran, dan surat kabar atau sumber sejenis lain;
 - e. Hukum atau teori ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
 - f. Prasasti;
 - g. Rumus kimia, fisika, matematika atau sejenis;
 - h. Lambang Negara, lambang pemerintah, lambang organisasi atau sejenis;
 - i. Biodata;
 - j. Cuplikan isi puisi dan karya sastra yang sejenis;
 - k. Cuplikan isi syair lagu;
 - l. Sistem klasifikasi dan deskripsi spesies;
 - m. Peta.
3. Informasi dan/atau pernyataan pada ayat 2 boleh disitasi dengan mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mengubah kata - kata namun harus tetap menyebutkan sumber rujukannya dan mengikuti tata cara penulisan yang baku (misalnya dengan diberi tanda kutip).
 4. Agar informasi dan/atau pernyataan pada ayat 2 tidak terdeteksi sebagai tindakan plagiasi karena kesamaan isinya dengan sumber aslinya, maka penulis dapat mengeluarkan informasi tersebut dari isi naskah yang akan dideteksi plagiasinya dengan persetujuan tertulis dari Pembimbing/Promotor dan setelah naskah dinyatakan bebas dari plagiasi, informasi dan/atau pernyataan nomor 1 bisa dimasukkan lagi ke naskah.
 5. Sitasi atau pernyataan yang bisa diubah, misalnya hasil tulisan atau karya orang lain yang dilindungi Hak Cipta/Hak Kekayaan Intelektual, maka penulisannya adalah dengan mengubah redaksional kalimat tersebut, tetapi dengan inti yang tetap sama, atau dengan memecah suatu kalimat menjadi beberapa kalimat, harus tetap menyebutkan sumber rujukannya.
 6. Sitasi atau pernyataan sebagaimana pada ayat 5 harus tetap dicantumkan dalam naskah yang akan dideteksi tingkat plagiasinya.

Pasal 6

- (1) Tim Deteksi Plagiasi tidak bertanggung jawab atas penghilangan atau pengurangan sitasi yang bersifat bisa diubah dengan maksud untuk menghindari plagiasi, dan sitasi yang dihilangkan kemudian dimasukkan kembali ke draft asli naskah setelah dilakukan deteksi plagiasi.
- (2) Tim Deteksi Plagiasi melayani konsultasi jika pengguna jasa layanan membutuhkan bantuan.


BAB IV
KRITERIA NASKAH DINYATAKAN BEBAS DARI
PLAGIASI

Pasal 7

- (1) Persentase *Similary* (kesamaan) Naskah Tugas Akhir dideteksi per bab dengan persentase yang berbeda untuk setiap bab.
- (2) Persentase *Similary* (kesamaan) Naskah Publikasi dosen dan mahasiswa, Proposal Penelitian dan Pengabdian (Internal dan Eksternal), Laporan Penelitian dan Pengabdian (Internal dan External), Buku Ajar serta karya ilmiah lain dideteksi secara utuh.
- (3) Persentase *Similary* (kesamaan) Naskah Tugas Akhir tanpa bab masuk dalam kategori naskah publikasi dan dideteksi secara utuh.
- (4) Kriteria kelayakan naskah karya ilmiah dinyatakan bebas plagiasi mengacu pada ketentuan Persentase *Similarity* (kesamaan) sebagaimana diuraikan dalam lampiran Peraturan Rektor ini.
- (5) Kriteria kelayakan naskah karya ilmiah dinyatakan bebas plagiasi untuk naskah publikasi dosen dan mahasiswa, Proposal Penelitian dan Pengabdian (Internal dan Eksternal), Laporan Penelitian dan Pengabdian (Internal dan External), Buku Ajar serta karya ilmiah lain berlaku satu kesatuan isi, sedangkan Karya Tulis Ilmiah (KTI), skripsi, tesis dan disertasi berlaku untuk masing – masing bab kecuali Tugas Akhir tanpa bab.

BAB V
DOKUMEN BEBAS PLAGIASI

Pasal 8

- (1) Lembaga Pengembangan Publikasi Ilmiah (LPPI) Universitas Muhammadiyah Malang menerbitkan Dokumen yang menyatakan Bebas Plagiasi.
- (2) Hasil deteksi plagiasi berlaku untuk file yang dikirimkan per tanggal deteksi plagiasi.
- (3) Dokumen bebas plagiasi menjadi persyaratan untuk mengikuti ujian akhir mahasiswa serta persyaratan pengajuan ijazah.
- (4) Dokumen bebas plagiasi dapat dipergunakan untuk keperluan Naskah Publikasi sebagaimana mestinya. 

BAB VI
PENUTUP

Pasal 9

Peraturan ini mulai berlaku setelah 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Malang
Pada Tanggal 6 Agustus 2017
REKTOR,

Dis. Fauzan., M.Pd.

LAMPIRAN I
 PERATURAN REKTOR NOMOR 2 TAHUN 2017
 TENTANG
 PELAKSANAAN DETEKSI PLAGIASI PADA KARYA ILMIAH DOSEN DAN
 MAHASISWA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

**Persentase *Similarity* (kesamaan) Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa
 Universitas Muhammadiyah Malang**

A. Dosen

No.	Jenis Naskah	Maksimum Kesamaan (%)
1.	Naskah Publikasi (Artikel Jurnal dan Seminar)	20
2.	Proposal Penelitian dan Pengabdian (Internal dan Eksternal)	25
3.	Laporan Penelitian dan Pengabdian (Internal dan Eksternal)	25
4.	Buku Ajar	20
5.	Karya Ilmiah lain	20

B. Mahasiswa

No.	Jenis Naskah	Maksimum Kesamaan (%)			
		Diploma III	Strata 1	Strata 2	Program Doktor
1.	Laporan Tugas Akhir				
	Bab 1 (Pendahuluan)	-	10	5	5
	Bab 2 (Tinjauan Pustaka)	-	25	20	15
	Bab 3 (Metodologi)*	-	35	25	15
	Bab 4 (Hasil dan Pembahasan)	-	15	10	5
	Bab 5 (Kesimpulan dan Saran)	-	5	5	5
2.	Laporan Tugas Akhir Tanpa Bab	25	25	20	15
3.	Naskah Publikasi	25	25	20	15

(*) Jika mengembangkan beberapa Bab metodologi, maka besaran persentase untuk setiap Bab tersebut adalah sama.

LAMPIRAN II
PERATURAN REKTOR NOMOR 2 TAHUN 2017
TENTANG
PELAKSANAAN DETEKSI PLAGIASI PADA KARYA ILMIAH DOSEN DAN
MAHASISWA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PUBLIKASI ILMIAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

Kampus III - Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144
Telp. (0341) 460435 E-mail: lppi@umm.ac.id

**Formulir Pengajuan Deteksi Plagiasi
(Mahasiswa)**

1. Nama :
2. NIM :
3. Fakultas/Program Studi :
4. No. Tlp/E-mail :
5. Judul Naskah :
.....
.....
6. Jenis Naskah Skripsi / Tesis / Disertasi / Naskah Publikasi
: / *)
7. Nama File :
8. Keperluan : Mengikuti Ujian Skripsi / Tesis / Disertasi *)
9. Lampiran : Lembar Persetujuan Pembimbing atau Promotor

Malang, _____ 20 ____
Yang Bersangkutan,

(.....)

(*) Coret yang tidak perlu dan isikan jika ada pilihan lain

LAMPIRAN III
PERATURAN REKTOR NOMOR 2 TAHUN 2017
TENTANG
PELAKSANAAN DETEKSI PLAGIASI PADA KARYA ILMIAH DOSEN DAN
MAHASISWA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PUBLIKASI ILMIAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

Kampus III - Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144
Telp. (0341) 460435 E-mail: lppi@umm.ac.id

**Formulir Pengajuan Deteksi Plagiasi
(Dosen)**

1. Nama Dosen :
2. NIDN :
3. Fakultas/Program Studi :
4. No. Tlp/E-mail :
5. Judul Naskah :
6. Jenis Karya Ilmiah : Artikel Jurnal / Artikel Seminar / Proposal Penelitian / Proposal Pengabdian kepada Masyarakat / Laporan Penelitian / Laporan Pengabdian kepada Masyarakat(*)
7. Nama File :
8. Tujuan Karya Ilmiah : Jurnal / Seminar / Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat/.....(*)

Malang, _____ 20 ____

Yang Bersangkutan,

(.....)

(*) Coret yang tidak perlu dan isikan jika ada pilihan lain

LAMPIRAN IV
PERATURAN REKTOR NOMOR 2 TAHUN 2017
TENTANG
PELAKSANAAN DETEKSI PLAGIASI PADA KARYA ILMIAH DOSEN DAN
MAHASISWA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

**LEMBAR PERSETUJUAN
DETEKSI PLAGIASI**

SKRIPSI/TEKSI/DISERTASI DENGAN JUDUL: *)

.....
.....
.....

Oleh:

Nama :

NIM :

Telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan deteksi plagiasi

Menyetujui,

Malang, _____ 20 ____

Pembimbing I/Promotor
Pendamping

Pembimbing II/Promotor

NIP.

NIP.

(*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 21. Keputusan Rektor tentang Etika dalam

Pembimbingan Kegiatan Akademik Tugas Akhir



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Fakultas Agama Islam - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Fakultas Hukum - Fakultas Psikologi - Fakultas Teknik
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Fakultas Pertanian dan Peternakan
Fakultas Kedokteran - Fakultas Ilmu Kesehatan - Program Pascasarjana

Kampus I : Jl. Bandung No. 1 Telp. 0341 - 551253 Fax. 0341 - 562124 Malang 65113

Kampus II : Jl. Bendungan Sutami No. 188A Telp. 0341 - 552443, 551149 (Hunting) Fax. 0341 - 582060 Malang 65145

Kampus III : Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang Telp. 0341 - 464318-319, Fax. 0341 - 460435, 460782 Malang 65144

E-mail : webmaster@unix.umm.ac.id

Website : www.umm.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR Nomor : 28 Tahun 2017

Tentang

ETIKA DALAM PEMBIMBINGAN KEGIATAN AKADEMIK TUGAS AKHIR MAHASISWA

Bismillahirrohmanirrohim
Rektor Universitas Muhammadiyah Malang

- Menimbang :
- Bahwa tugas akhir merupakan karya ilmiah wajib bagi setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Malang;
 - Bahwa tugas akhir merupakan karya tulis ilmiah, berupa paparan tulisan hasil penelitian dalam bidang ilmu tertentu sebagai salah satu ukuran keberhasilan dalam capaian pembelajaran di setiap Program Studi dan Program Pascasarjana di Universitas Muhammadiyah Malang;
 - Bahwa untuk menjaga kualitas tugas akhir mahasiswa, setiap tugas akhir mahasiswa perlu dibimbing oleh pembimbing;
 - Bahwa berdasarkan pada pertimbangan sebagaimana tersebut dalam huruf (a), (b), dan (c) dipandang perlu dikeluarkan Keputusan Rektor Tentang Etika dalam Pembimbingan Kegiatan Akademik Tugas Akhir Mahasiswa.
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Halaman 1 dari 8
7/1

- Nomor 14 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Pedoman PP Muhammadiyah No.02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
 9. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah No. 178/KET/1.3/D/2013 tentang Penjabaran Pedoman Pendidikan Tinggi Muhammadiyah;
 10. Peraturan Universitas Nomor 3 Tahun 2009 tentang Perubahan Peraturan Universitas Nomor 2 Tahun 2007 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Malang;
 11. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Malang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Peraturan Akademik.

Memperhatikan : Hasil rapat pimpinan Universitas Muhammadiyah Malang, pada tanggal 18 Agustus 2017.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **Keputusan Rektor tentang Etika dalam Pembimbingan Kegiatan Akademik Tugas Akhir Mahasiswa**

Pasal 1 Ketentuan Umum

Dalam Keputusan Rektor ini yang dimaksud dengan:

1. Etika adalah ketentuan yang menyatakan perilaku baik atau buruk serta tentang hak dan kewajiban moral.
2. Pembimbingan tugas akhir adalah proses dialogis untuk memberikan arahan, bantuan, saran, dan koreksi atas tugas akhir yang sedang disusun oleh mahasiswa berdasarkan etika keilmuan.
3. Pembimbing tugas akhir adalah dosen yang berdasarkan surat tugas pejabat yang berwenang diberikan tugas untuk membimbing tugas akhir mahasiswa.
4. Mahasiswa adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang yang menempuh jenjang pendidikan program diploma, sarjana, magister, dan doktor serta terdaftar pada Program Studi di Fakultas maupun Program Pascasarjana di Universitas Muhammadiyah Malang.
5. Tugas Akhir adalah karya ilmiah dan kegiatan ilmiah yang wajib disusun oleh setiap mahasiswa program diploma, sarjana, magister, dan doktor dengan bimbingan Dosen Pembimbing sebagai syarat memperoleh gelar akademik.
6. Budaya akademik adalah cara hidup masyarakat ilmiah yang majemuk, multikultural yang bernaung dalam sebuah institusi

Halaman 2 dari 8
7/8


- yang mendasarkan diri pada nilai-nilai kebenaran ilmiah dan objektivitas.
7. Etika akademik adalah ketentuan yang menyatakan perilaku baik atau buruk dari para anggota sivitas akademika.
 8. Kebebasan akademik adalah kebebasan yang dimiliki oleh anggota sivitas akademika untuk secara bertanggung jawab dan mandiri melaksanakan kegiatan akademik dalam rangka melaksanakan kegiatan yang terkait dengan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara bertanggung jawab dan mandiri.
 9. Kebebasan mimbar akademik adalah bagian dari kebebasan akademik yang memungkinkan sivitas akademika menyampaikan pikiran dan pendapat di perguruan tinggi yang bersangkutan sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan.
 10. Otonomi keilmuan adalah kegiatan keilmuan yang berpedoman pada norma dan kaidah keilmuan yang harus ditaati oleh para anggota sivitas akademika.

Pasal 2
Prinsip-Prinsip

- (1) Setiap dosen yang telah memenuhi kepangkatan dan jabatan akademik tertentu berhak menjadi pembimbing tugas akhir mahasiswa.
- (2) Kepangkatan dan jabatan akademik dosen pembimbing tugas akhir mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditentukan berdasarkan peraturan perundang-undangan terkait.
- (3) Setiap dosen yang diberikan tugas pembimbingan tugas akhir mahasiswa ditentukan berdasarkan surat tugas pejabat yang berwenang.
- (4) Pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) adalah Dekan dan/atau Direktur Pascasarjana.

Pasal 3
Ketentuan Umum dalam Pembimbingan Tugas Akhir Mahasiswa

- (1) Pembimbingan tugas akhir mahasiswa didasarkan pada surat tugas pejabat yang berwenang.
- (2) Selambat-lambatnya dalam waktu 14 (empat belas) hari setelah

Halaman 3 dari 8


menerima surat tugas pembimbingan, dosen pembimbing harus memulai proses pembimbingan kepada mahasiswa bimbingannya.

- (3) Untuk memperlancar pelaksanaan proses pembimbingan kepada mahasiswa, setiap dosen pembimbing wajib melakukan kesepakatan dengan mahasiswa bimbingannya mengenai:
 - a. Waktu bimbingan;
 - b. Intensitas pembimbingan dalam kurun waktu tertentu; dan,
 - c. Model/cara pembimbingan.
- (4) Proses pembimbingan dilakukan selama masa berlakunya surat tugas pembimbingan.
- (5) Jika sampai batas waktu berlakunya surat tugas pembimbingan tugas akhir mahasiswa belum selesai, maka pembimbing melaporkan tentang habisnya masa berlaku surat tugas tersebut kepada Ketua Program Studi dan/atau Pembantu Dekan Bidang Akademik.
- (6) Dalam hal terjadi hal sebagaimana diatur dalam ketentuan ayat (5), proses pembimbingan tetap dapat diteruskan sampai terbitnya surat tugas yang baru.
- (7) Dalam hal terjadi peralihan pembimbing sebagai akibat terjadinya hal sebagaimana diatur dalam ketentuan ayat (6), pembimbing menyerahkan mahasiswa bimbingannya kepada pembimbing baru dengan berita acara penyerahan bimbingan.

Pasal 4

Waktu dan Tempat Bimbingan

- (1) Setiap Pembimbing tugas akhir mahasiswa wajib mengalokasikan waktu untuk proses pembimbingan dengan mahasiswa bimbingannya sedikitnya 3 (tiga) kali/kesempatan dalam seminggu.
- (2) Pembimbingan tugas akhir mahasiswa hanya boleh dilakukan di dalam kampus.
- (3) Ketentuan sebagaimana diatur dalam ayat (1) dan (2) tidak mengurangi kesediaan dosen pembimbing untuk membimbing mahasiswa melalui media elektronik.

Pasal 5
Bentuk dan Model Bimbingan

- (1) Pembimbingan dapat dilakukan secara dialogis untuk memberikan arahan, bantuan, saran, dan koreksi atas tugas akhir mahasiswa yang sedang disusun oleh mahasiswa berdasarkan etika keilmuan.
- (2) Pembimbingan tugas akhir kepada mahasiswa juga dapat dilakukan melalui media virtual.
- (3) Ketentuan pada ayat (2) tidak mengurangi kewajiban dosen pembimbing mengalokasikan waktu untuk proses pembimbingan dengan mahasiswa bimbingannya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1).

Pasal 6
Hak dan Kewajiban Pembimbing Tugas Akhir

- (1) Hak Pembimbing selama proses pembimbingan, adalah sebagai berikut:
 - a. Menegur mahasiswa yang melalaikan penyusunan tugas akhir mahasiswa;
 - b. Melaporkan kepada Pembantu Dekan Bidang Akademik tentang mahasiswa yang telah melanggar peraturan dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa;
 - c. Memperoleh sarana dan prasarana pendukung proses pembimbingan dari fakultas;
 - d. Memperoleh informasi akademik mahasiswa bimbingannya dari pejabat berwenang terkait;
 - e. Menolak memberikan bimbingan dan pengesahan jika persyaratan dan tanggung jawab tidak dipenuhi oleh mahasiswa bimbingan.
- (2) Kewajiban Pembimbing selama proses pembimbingan, adalah sebagai berikut:
 - a. Memberikan arahan, bantuan, saran, dan koreksi atas tugas akhir mahasiswa yang sedang disusun oleh mahasiswa secara baik dan profesional;
 - b. Arahan, bantuan, saran, dan koreksi atas tugas akhir mahasiswa yang sedang disusun oleh mahasiswa pada huruf a dilaksanakan dalam waktu maksimal 7 (tujuh) hari untuk setiap 1 (satu) periode pemeriksaan tugas akhir mahasiswa;

- c. Memberikan jadwal atau waktu bimbingan kepada mahasiswa bimbingan;
- d. Menyampaikan pembimbingan secara santun;
- e. Menjunjung tinggi kebebasan akademik dalam proses pembimbingan;
- f. Menyetujui permohonan ujian bagi mahasiswa yang dibimbingnya jika tugas akhir mahasiswa telah dianggap layak uji;
- g. Menguji proposal, hasil penelitian dan/atau tugas akhir mahasiswa pada jadwal yang telah ditentukan.

Pasal 7

Hak dan Kewajiban Mahasiswa Penyusun Tugas Akhir

- (1) Hak mahasiswa selama proses pembimbingan, adalah sebagai berikut:
 - a. Mendapatkan bimbingan dari pembimbing untuk penyusunan tugas akhir mahasiswa dan ujian tugas akhir mahasiswa;
 - b. Mendapatkan pengesahan dari pembimbing setelah segala persyaratan dan tanggungjawab terpenuhi;
 - c. Mendapatkan perlakuan secara baik dalam proses penyusunan tugas akhir mahasiswa;
 - d. Mendapatkan hasil penilaian yang proporsional atas usaha dan pekerjaan penyusunan tugas akhir mahasiswanya;
 - e. Menghubungi pembimbing sesuai dengan jadwal yang diberikan oleh pembimbing;
 - f. Melaporkan kepada Pembantu Dekan bidang Akademik dan/atau Dekan tentang pembimbing yang telah melanggar peraturan dalam pembimbingan tugas akhir mahasiswa.
- (2) Selama proses pembimbingan, mahasiswa bimbingan wajib :
 - a. Melaporkan setiap kegiatan dalam penyusunan tugas akhir secara periodik kepada Pembimbing;
 - b. Mematuhi saran-saran perbaikan dari pembimbing;
 - c. Mengkomunikasikan secara baik berbagai perubahan dalam tugas akhir mahasiswa kepada pembimbing.
 - d. Menghormati budaya akademik dan etika akademik;
 - e. Mematuhi semua peraturan/ketentuan pelaksanaan tugas akhir mahasiswa yang berlaku.

Pasal 8
Larangan Selama Proses Pembimbingan Tugas Akhir

- (1) Selama proses pembimbingan, mahasiswa dilarang :
 - a. Memberikan hadiah/gratifikasi/pemberian apapun kepada pembimbing dan/atau pihak lain terkait dengan alasan apapun yang berhubungan dengan tugas akhir mahasiswanya.
 - b. Melakukan pelanggaran etika akademik seperti plagiarisme terhadap karya ilmiah orang lain dan/atau melakukan auto-plagiarisme, memalsu nilai, memalsu tanda tangan, memalsu cap, dan/atau perbuatan lain yang melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Selama proses pembimbingan, pembimbing tugas akhir mahasiswa dilarang :
 - a. Menerima dan/atau meminta hadiah/gratifikasi/pemberian apapun dari mahasiswa atau siapapun yang berhubungan dengan tugas pembimbingannya.
 - b. Melakukan tindakan tidak terpuji yang dapat merusak martabat dan wibawa instansi.

Pasal 9
Sanksi Terhadap Pelanggaran Etika Pembimbingan

- (1) Setiap pelanggaran etika akademik ini akan dijatuhkan sanksi.
- (2) Sanksi pelanggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang dapat dijatuhkan kepada mahasiswa berupa :
 - a. Teguran secara lisan.
 - b. Teguran secara tertulis.
 - c. Pencabutan sementara hak untuk menggunakan fasilitas Universitas.
 - d. Larangan melakukan kegiatan akademik dalam periode tertentu (*skorsing*).
 - e. Pencabutan statusnya sebagai mahasiswa.
 - f. Sanksi lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Sanksi pelanggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang dapat dijatuhkan kepada pembimbing Tugas Akhir berupa:
 - a. Teguran secara lisan.
 - b. Teguran secara tertulis.
 - c. Pencabutan sementara haknya menggunakan fasilitas kampus.

- d. Larangan melakukan kegiatan akademik dalam periode tertentu (skorsing).
- e. Pencabutan haknya sebagai pembimbing.
- f. Sanksi lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 10
Ketentuan Penutup

- (1) Dengan berlakunya Keputusan Rektor ini, maka semua ketentuan mengenai Etika dalam Pembimbingan Kegiatan Akademik Tugas Akhir Mahasiswa yang bertentangan dengan Keputusan Rektor ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- (2) Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan Rektor ini, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Malang
Pada tanggal : 30 Agustus 2017
Rektor,



[Signature]
Dr. Fauzan, M.Pd.

Tembusan Kepada Yth:

- 1. Wakil Rektor I, II, dan III;
- 2. Para Kepala Biro;
- 3. Para Dekan dan Direktur;
- 4. Kepala Kantor Hukum;
- 5. Arsip.

Halaman 8 dari 8

BERITA ACARA

BIMBINGAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Prodi Pendidikan Agama Islam - Prodi Hukum Keluarga Islam – Prodi Ekonomi Syari’ah – Prodi Pendidikan Bahasa Arab
Jl. Raya Tlogomas 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318 Psw. 171-173 Fax. 0341-460782
Website : www.agamaislam.umm.ac.id Email: [faи@umm.ac.id](mailto:faి@umm.ac.id)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama :

NIM :

Judul Skripsi :

.....

.....

No.	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing	
			I	II

No.	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing	
			I	II

No.	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing	
			I	II

No.	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing	
			I	II

Pembimbing I,

.....

Malang,

Pembimbing II,

.....

Mengetahui,

Ketua Prodi,

.....

**SEMINAR
PROPOSAL
&
UJIAN SKRIPSI**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Prodi Pendidikan Agama Islam - Prodi Hukum Keluarga Islam – Prodi Ekonomi Syariah – Prodi Pendidikan Bahasa Arab
Jl. Raya Tlogomas 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318 Psw. 171-173 Fax. 0341-460782
Website : www.agamaislam.umm.ac.id Email: fai@umm.ac.id

Perihal : **Permohonan Seminar Proposal**

Malang, _____

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : _____
NIM : _____
Program Studi : _____
Alamat : _____
Judul Skripsi : _____

Dengan ini mengajukan kepada Ketua Program Studi PAI/HKI/EKOS/PBA*)
Universitas Muhammadiyah Malang untuk dapat memperkenankan saya menempuh
Seminar Proposal pada:

Hari & Tanggal : _____
Waktu/Jam : _____
Tempat : _____

Atas perkenannya, saya ucapkan terima kasih,
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui & Menyetujui,
Dosen Pembimbing I

Pemohon,

Dosen Pembimbing II

Rekomendasi Pendamping Seminar Proposal jika salah satu
Dosen Pembimbing tidak dapat mendampingi Seminar Proposal
(diisi oleh salah satu Dosen Pembimbing)

*) coret yang tidak perlu

CATATAN SEMINAR PROPOSAL

Judul Skripsi: _____

Catatan Pembimbing/Pendamping Seminar Proposal :

Malang, _____, _____, _____
Pembimbing/Pendamping
Seminar Proposal,

**REKOMENDASI
PELAKSANAAN UJIAN SKRIPSI**

Untuk melengkapi persyaratan menempuh ujian skripsi dan persetujuan dari ketua program studi , maka :

Nama : _____
NIM : _____
Program Studi : _____
Alamat Domisili : _____
No. HP/WA : _____

Adapun Judul skripsi adalah: _____

Mengusulkan nama-nama Penguji sebagai berikut:

1. Pembimbing I : _____
2. Pembimbing II : _____
3. Penguji I : _____
4. Penguji II : _____

Demikian hal ini kami sampaikan untuk dapat diproses lebih lanjut.

Mengetahui/Menyetujui,

Ketua Program Studi,

Hormat kami,

CATATAN REVISI UJIAN SKRIPSI

Judul Skripsi: _____

Catatan Pembimbing I :

PENDAHULUAN	
KAJIAN PUSTAKA	
METODOLOGI PENELITIAN	
HASIL DAN PEMBAHASAN	
KESIMPULAN	

Malang, _____, _____, _____
Pembimbing I,

CATATAN REVISI UJIAN SKRIPSI

Judul Skripsi: _____

Catatan Pembimbing II :

PENDAHULUAN	
KAJIAN PUSTAKA	
METODOLOGI PENELITIAN	
HASIL DAN PEMBAHASAN	
KESIMPULAN	

Malang, _____, _____, _____
Pembimbing II,

CATATAN REVISI UJIAN SKRIPSI

Judul Skripsi: _____

Catatan Penguji I :

PENDAHULUAN	
KAJIAN PUSTAKA	
METODOLOGI PENELITIAN	
HASIL DAN PEMBAHASAN	
KESIMPULAN	

Malang, _____, _____, _____
Penguji I,

CATATAN REVISI UJIAN SKRIPSI

Judul Skripsi: _____

Catatan Penguji II :

PENDAHULUAN	
KAJIAN PUSTAKA	
METODOLOGI PENELITIAN	
HASIL DAN PEMBAHASAN	
KESIMPULAN	

Malang, _____, _____, _____
Penguji II,

TATA TERTIB

1. Identitas mahasiswa harus ditulis dalam buku bimbingan skripsi, yang dilengkapi dengan pas foto berwarna ukuran 4 x 6 cm.
2. Setiap bimbingan, buku bimbingan harus dibawa dan ditunjukkan pada dosen pembimbing.
3. Dosen pembimbing memberikan catatan dan tanda tangan pada lembar konsultasi, setiap mahasiswa melakukan bimbingan.
4. Dosen pembimbing/pendamping memberikan catatan pada lembar seminar proposal.
5. Dosen pembimbing menandatangani lembar-lembar yang diperlukan yang terlampir di buku bimbingan, seperti: permohonan seminar proposal, ujian skripsi dan lain-lainnya.
6. Buku bimbingan skripsi diserahkan ke bagian TU pada saat pendaftaran ujian beserta kelengkapan persyaratannya.
7. Kelengkapan buku bimbingan skripsi merupakan salah satu syarat ujian skripsi.

Ketua Program Studi,
